

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PABP KELAS VIII
SMP NEGERI 7 PEMALANG**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**ASIH KHAMIDAH
NIM. 5221018**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : ASIH KHAMIDAH
NIM : 5221018
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PABP KELAS VIII SMP NEGERI 7 PEMALANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		26 / 6 2023
2	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd NIP. 19870723 202012 1 004		27 / 6 2023

Pekalongan, 27 Juni 2023

Mengetahui:
Ketua Program Studi


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PABP Kelas VIII SMP Negeri 7 Pemalang” yang disusun oleh:

Nama : Asih Khamidah
NIM : 5221018
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 7 Juli 2023.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		15/2023 7
Sekretaris Sidang	Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I. NIP. 19860306 201903 1 003		14.7.2023
Penguji Utama	Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., MAg NIP. 19750411 200912 1 002		15.7.2023
Penguji Anggota	UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D NIP. 19840710 202001 2 023		14/2023 7

Mengetahui,
Direktur,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 3 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



(Asih Khamidah)
NIM. 5221018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿١٨﴾
ثُمَّ كَلِمًا مِنْ كُلِّ النَّمْرَاتِ فَاذْهَبِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya:” Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia". kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.” (QS. An-Nahl: 68-69)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan dan ketulusan hati, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan tesis ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yaitu Ibuku Tercinta Ibu Munipah dan Ayahandaku tercinta Bapak Sunoto, yang selalu memberikan do'a Restunya, dan selalu memberikan semangat untukku.
2. Suami tercintaku Kisnadi, S.Pd., M.Pd. yang selalu memberikan do'a Restunya, dan selalu memberikan semangat untukku.
3. Terima kasih untuk anak-anakku Panji Arif Budiarto, Widia Ariyanti, Winda Ariyanti, dan Akifa Naila Kinasih yang selalu memberikan *support*, motivasi, dan doa.
4. Segenap keluarga besarku terima kasih atas dukungan, motivasi dan doanya selama ini.

5. Terimakasih untuk (Pembimbing I) Dr. Slamet Untung, M.Ag. dan (Pembimbing II) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd., yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal beberapa ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
7. Terimakasih untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Pemalang yaitu Ibu Asih Sri Rejeki, S.Pd., M.Pd., yang mengizinkan saya untuk meneliti di sekolah SMP Negeri 7 Pemalang dan Guru-Guru pengajar di SMP Negeri 7 Pemalang yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan semangat untukku dalam mengerjakan tesis.
8. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada saya. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
9. Terimakasih kepada pelayanan perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menyediakan pelayanan yang baik, ramah, dan tempat perpustakaan yang bagus sehingga nyaman untuk belajar.
10. Teman-teman Pascasarjana PAI Angkatan 19 yang telah bersama-sama berjuang selama ini. Almamaterku tercinta PASCASARJANA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

ABSTRAK

Asih Khamidah, 2023, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PABP Kelas VIII SMP Negeri 7 Pemalang. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Slamet Untung, M.Ag., II. Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd., 130 Halaman

Kata Kunci: Penggunaan Media Audio Visual, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

Gambaran awal penelitian ini berangkat dari potensi siswa yang memiliki ketertarikan dengan media pembelajaran yang berbasis audio visual. Ketertarikan inilah yang mendorong untuk dilakukan penelitian dengan tujuan mengukur apakah terjadi pengaruh antara penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel-variabel tersebut. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini ada empat, yaitu pertama apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media audio visual dengan hasil belajar? Kedua apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar? Ketiga apakah ada pengaruh antara penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa? Keempat berapa besar tingkat pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Data primer yang digunakan adalah berupa hasil angket dan hasil penilaian formatif siswa, data observasi sebelum penelitian, data wawancara dengan guru mapel, untuk data sekunder yang digunakan berupa profil sekolah, jumlah dan data siswa, serta data guru dan karyawan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teori Slovin dari 266 populasi, diambil 158 siswa untuk dijadikan sampel. Teknik analisis yang digunakan dengan teknik analisis statistik parametris, yaitu dengan analisis regresi linier berganda dengan uji F dan Uji T, serta untuk mengukur tingkat pengaruh menggunakan analisis koefisien regresi. Hasil penelitian ini menjawab hipotesis awal, yaitu Penggunaan Media Audio Visual (X1), memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan nilai 0,209. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Penggunaan Media Audio Visual (X1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan Hasil Belajar (Y) sebesar 0,209 atau 20,9% dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,149 dan menunjukkan arah positif terhadap Hasil Belajar (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Motivasi Belajar (X2) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan Hasil Belajar (Y) sebesar 0,149 atau 14,9% dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil koefisien determinan menunjukkan pengaruh Variabel Penggunaan Media Audio Visual (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y) adalah 19,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dengan demikian penelitian ini menghasilkan kesimpulan menerima seluruh hipotesis alternatif H_a , dan menolak hipotesis awal H_o .

ABSTRACT

Asih Khamidah, 2023, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PABP Kelas VIII SMP Negeri 7 Pemasang, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: nama Dr. Slamet Untung, M.Ag., Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd., 130 Halaman.

Keywords: *Audio Visual Media Use, Learning Motivation, Learning Outcome*

The initial description of this research departs from the potential of students who have an interest in audio-visual-based learning media. It is this interest that encourages research to be carried out with the aim of measuring whether there is an influence between the use of audio-visual media and learning motivation on learning outcomes.

This study also aims to measure how much influence there is between these variables. There are four formulations of the problem raised in this study, namely first is there any influence between the use of audio-visual media and learning outcomes? Second, is there any influence between students' learning motivation and learning outcomes? Third, is there any influence between the use of audio-visual media and motivation on student learning outcomes? Fourth, what is the level of influence of the use of audio-visual media and motivation on student learning outcomes?

This research uses a descriptive quantitative approach, with the type of research that is field research. The primary data used was in the form of questionnaire results and the results of student formative assessments, observation data before the study, interview data with subject teachers, for secondary data used in the form of school profiles, number and student data, as well as teacher and employee data. The sample in this study used Slovin's theory from 266 populations, 158 students were taken as samples. The analysis technique used is parametric statistical analysis technique, namely by multiple linear regression analysis with the F test and T test, as well as to measure the level of influence using regression coefficient analysis. The results of this study answer the initial hypothesis, namely the use of Audio Visual Media (X1), has an influence on the learning outcome variable (Y) with a value of 0.209. This can be interpreted that every increase in the use of Audio Visual Media (X1) by one unit will cause an increase in Learning Outcomes (Y) of 0.209 or 20.9% assuming other variables are constant. The regression coefficient of Learning Motivation (X2) is 0.149 and shows a positive direction towards Learning Outcomes (Y). This can be interpreted that every increase in Learning Motivation (X2) by one unit will cause an increase in Learning Outcomes (Y) of 0.149 or 14.9% assuming other variables are constant. The results of the determinant coefficient show that the effect of the Variable Use of Audio Visual Media (X1) and Learning Motivation (X2) on the Learning Outcome Variable (Y) is 19.5% and the rest is influenced by other variables outside this study. Thus this study resulted in the conclusion of accepting all alternative hypotheses H_a , and rejecting the initial hypothesis H_o .

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah melimpahkan berkat sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini berjudul " Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PABP Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang". Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini merupakan upaya peneliti untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai agama bagi siswa. Dalam era digital saat ini, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran telah menjadi salah satu alternatif yang menarik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana penggunaan media audio visual dan motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di bidang Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian eksperimen. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik yang relevan untuk menguji hubungan antara penggunaan media audio visual, motivasi, dan hasil belajar siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari siswa kelas VIII yang berada di SMP Negeri 7 Pematang yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di salah satu sekolah menengah di daerah ini.

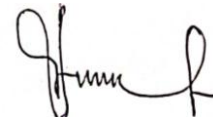
Peneliti menyadari dalam penyusunan Tesis ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, bantuan, dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Terimakasih untuk (Pembimbing I) Dr. Slamet Untung, Ma.Ag. dan (Pembimbing II) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd., yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Terimakasih untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Pemalang yaitu Ibu Asih Sri Rejeki, S.Pd., M.Pd., yang mengizinkan saya untuk meneliti di sekolah SMP Negeri 7 Pemalang dan Guru-Guru pengajar di SMP Negeri 7 Pemalang yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan semangat untukku dalam mengerjakan tesis.
5. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada saya. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.

Akhir kata, kami berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang signifikan bagi dunia pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kami menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan kritik yang membangun untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas dan memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan dunia pendidikan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2023



Asih Khamidah

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	37
2.3 Kerangka Berpikir	47
2.4 Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Pendekatan dan jenis Penelitian	49
3.2 Populasi dan Sampel	50
3.3 Variabel Penelitian	52
3.4 Indikator Variabel.....	53
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	55
3.6 Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	75
4.2. Hasil Penelitian	82
4.3. Pembahasan.....	92
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	99
5.1 Simpulan.....	99
5.2 Implikasi.....	99
5.3 Penutup.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan	43
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	51
Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Audio Visual (X1) ..	61
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X2).....	62
Tabel 3.4. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian	63
Tabel 3.5. Hasil Pengujian Normalitas	65
Tabel 3 6. Hasil Uji Linearitas Penerapan Media Audio Visual.....	67
Tabel 3.7. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar	68
Tabel 3.8. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	69
Tabel 3.9. Hasil uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.1 Periodesasi Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Pematang.....	77
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	83
Tabel 4.3 Hasil Angket Variabel Penerapan Media Audio Visual (X1).....	84
Tabel 4.4 Hasil Angket Variabel Penerapan Motivasi Belajar (X2).....	85
Tabel 4.5 Hasil Angket Variabel Hasil Belajar (Y)	86
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	88
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Simultan (Uji F).....	89
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Parsial (Uji T)	90
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	47
Gambar 3.1. Grafik Uji Normalitas (Histogram)	65
Gambar 3.2. Grafik Uji Normalitas Probability Plot	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	106
Lampiran 3. Silabus	107
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	110
Lampiran 5. Lembar Angket Instrumen Penelitian.....	112
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	116
Lampiran 7. Pedoman dan Transkrip Wawancara	118
Lampiran 8. Daftar Pertanyaan Pre-test dan Post-test	120
Lampiran 9. Lembar Jawaban Pre Test, Post Test dan Skor Penilaian.....	123
Lampiran 10. Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian	124
Lampiran 11. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian	125
Lampiran 12. Hasil Uji Instrumen Validitas	128
Lampiran 13. Output Hasil Uji Instrumen Reliabilitas	133
Lampiran 14. Daftar Responden Studi Pendahuluan	134
Lampiran 15. Tabulasi Data Penelitian.....	138
Lampiran 16. Output Hasil Analisis Deskriptif Statistik	155
Lampiran 17. Output Hasil Pengujian Asumsi Klasik	157
Lampiran 18. Output Hasil Analisis Regresi Berganda	159
Lampiran 19. Output Hasil Pengujian Hipotesis	160
Lampiran 20. Dokumentasi.....	161
Lampiran 21. Biodata Peneliti.....	163

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media merupakan suatu alat komunikasi di dalam menyampaikan materi pelajaran. Media dapat memberikan corak atau warna dan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan dalam proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh pada peserta didik. Di era teknologi digital, pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya dilakukan secara manual melainkan melibatkan teknologi yaitu penggunaan media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual berasal dari kata media berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat kepada penerima (Azhar Arsyad, 2013: 4).

Media pembelajaran audio visual merupakan perantara atau penggunaan materi. Dengan adanya media tersebut akan terbentuk kondisi yang dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran dengan sasaran sikap, pengetahuan, dan ketrampilan pada siswa. Media audio visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi), memperkuat ingatan, dan juga dapat menumbuhkan minat peserta didik serta dapat memberikan hubungan antara si pemateri pelajaran dengan

dunia nyata. Guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik serta mempertimbangkan pemakaian metode dan strategi dalam mengajar. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah motivasi untuk belajar.

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan (Kompri, 2016: 4) Motivasi merupakan faktor yang menentukan keefektifan proses belajar mengajar. Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar. Sehingga siswa yang mempunyai semangat belajar yang tinggi akan mempunyai semangat yang besar untuk melaksanakan kegiatan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar yang ada pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran telah tertuang dalam Al Qur'an surat An Nahl ayat 89 yaitu:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ قُلْ وَيَنزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُسْلِمِينَ

Artinya “(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan kitab (Al Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (muslim)” (Departemen Agama RI, 2015).

Sedangkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari hasil proses belajar (Deni Kurniawan, 2014: 9). Perubahan tingkah laku pada pengertian tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan sebagai hasil belajar diupayakan dapat tercapai atau terwujud pada akhir setiap kegiatan pembelajaran seperti halnya pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan tingkat pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti atau tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Ketercapaian siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar inilah yang dalam dunia pendidikan dinamakan hasil belajar, termasuk lembaga-lembaga pendidikan formal diantaranya Sekolah Menengah Pertama.

SMP Negeri 7 adalah sekolah yang terletak di kelurahan Mulyoharjo kecamatan Pemasang kabupaten Pemasang, yang dipimpin oleh ibu Asih Sri Rejeki, S.Pd., M.Pd. Sekolah ini dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam sudah menerapkan pembelajaran berbasis media audio visual. Dari hasil wawancara dengan guru PABP kelas VII, dia mengatakan bahwa pelajaran PABP adalah salah satu pelajaran yang menurut siswa membosankan. Diantara alasan menggunakan media audio visual ini agar perhatian siswa tertuju pada proses pembelajarannya, sehingga siswa tertarik untuk memperhatikannya dan termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa bisa meningkat lebih baik dari sebelumnya.

Selanjutnya perlu ditegaskan bahwa dalam pembahasan ini yang menjadi fokus penelitian adalah motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berbasis media audio visual.

Berdasarkan uraian tersebut menjadi penting untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Uraian tersebut perlu dikaji lebih dalam untuk memperoleh data yang valid. Oleh sebab itu, peneliti tertarik dengan permasalahan tersebut untuk diteliti dalam sebuah tesis dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PABP Kelas VIII SMP Negeri 7 Pemalang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran.
- 1.2.2 Motivasi belajar siswa rendah.
- 1.2.3 Rendahnya pengetahuan peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 1.2.4 Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka batasan masalahnya adalah:

- 1.3.1 Media pembelajaran yang akan peneliti gunakan adalah media audio visual yang berupa video.
- 1.3.2 Peneliti hanya membahas pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik.
- 1.3.3 Peneliti hanya meneliti hasil belajar pada aspek kemampuan kognitif dan afektif.
- 1.3.4 Mata pelajaran yang dijadikan penelitian ialah pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan fokus materi makanan dan minuman yang halal dan haram.
- 1.3.5 Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pemalang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PABP SMP Negeri 7 Pemalang?
- 1.4.2 Bagaimana pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PABP SMP Negeri 7 Pemalang?

- 1.4.3 Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PABP SMP Negeri 7 Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Menganalisis ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PABP SMP Negeri 7 Pemalang.
- 1.5.2 Menganalisis ada tidaknya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PABP SMP Negeri 7 Pemalang.
- 1.5.3 Menganalisis ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PABP SMP Negeri 7 Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya ialah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sekaligus pemahaman dan memperluas khasanah pengetahuan tentang konsep penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PABP SMP Negeri 7 Pemalang.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang konsep penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PABP SMP Negeri 7 Pematang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas lembaga sekolah tersebut dalam penggunaan media audio visual dalam mengajar menggunakan media yang beragam untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan mampu menggunakan media audio visual secara maksimal agar siswa lebih mudah dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi siswa, diharapkan siswa semangat belajar dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, mungkin saat ini belum terasa manfaatnya namun suatu saat materi pembelajaran agama Islam akan berguna bagi dirinya di dunia dan akhirat nanti.

BAB II
LANDASAN TEORI
MEDIA PEMBELAJARAN, PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL,
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PABP

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Belajar adalah bentuk jamak dari kata belajar, yang akar katanya adalah mengajar. Mengajar sesuai petunjuk KBBI agar masyarakat paham (mengikuti) bahwa belajar adalah upaya memperoleh ilmu. Istilah pembelajaran lebih menggambarkan upaya guru untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (Hayati & Harianto, 2017:180). Fadlillah (2014:131) juga berpendapat bahwa belajar, berasal dari kata belajar, adalah kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan penguatan kepribadian.

Kemudian, Magdalena *et al* (2021:312) juga mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah suatu bahan, alat atau teknologi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dirancang agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Media audiovisual dapat mengandung unsur gambar visual selain unsur suara, seperti rekaman video, film segala ukuran, slide dengan suara, dan lain-lain (Maryam *et al*, 2020:43).

Hastuti *et al* (2019:108) juga berpendapat bahwa media pada umumnya meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dari beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, merangsang pemikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan dalam diri siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa.

2.1.2 Penggunaan Media Audio Visual

2.1.2.1 Pengertian Penggunaan Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual adalah penerapan media pembelajaran yang merupakan alat penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan (Rusman, Deni Kurniawan: 2013, 182-183). Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses (Yudhi Munadi, 2013: 16).

Pada mulanya media pembelajaran hanyalah dianggap sebagai alat untuk membantu guru dalam kegiatan mengajar. Alat bantu mengajar yang mula-mula digunakan adalah alat bantu seperti gambar, model, grafis, video singkat atau benda nyata lainnya yang sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Media jenis ini berkaitan dengan indera penglihatan dan pendengaran.

Berikut pendapat para ahli mengenai media audio visual: (Joni Purnomo, dkk.2014: 130). (1) Menurut Wingkel media audio visual adalah kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri, seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. (2) Menurut Wina Sanjaya media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Jadi bisa disimpulkan Bahwa media pembelajaran audio visual adalah perantara atau alat peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara).

2.1.2.2 Prinsip-prinsip penggunaan media audio visual

Dalam menggunakan media hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip tertentu agar penggunaannya dapat mencapai hasil yang baik. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran diantaranya:

1. Menentukan jenis media dengan tepat waktu, artinya guru harus memilih terlebih dahulu media yang sesuai dengan bahan dan tujuan pembelajaran.
2. Menentukan dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan atau kemampuan peserta didik.

3. Penggunaan media tepat sasaran, artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bahan, tujuan pembelajaran dan keefektifannya (Syaiful Bahri Djamarah, 2010: 120).

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa untuk menggunakan suatu media dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan prinsip pemilihan media. Memilih media pembelajaran perlu diperhatikan agar dalam proses pembelajaran lebih bermakna.

2.1.2.3 Fungsi Media Audio Visual

Pemilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik dalam belajar. Ada beberapa rumusan fungsi media audio visual dalam pembelajaran yaitu antara lain:

1. Memotivasi minat atau tindakan. Untuk memenuhi fungsi memotivasi, maka media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik penyampaian materi dengan berbasis audio visual.
2. Memberikan instruksi atau arahan pada siswa.
3. Menyajikan informasi kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti siswa.

Secara umum media memiliki kegunaan yaitu: memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan

ruang, waktu, tenaga dan daya indera, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visualnya, auditori dan kinestiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama (Joni Purnomo, dkk., 2014).

2.1.2.4 Jenis Media Audio Visual

Ada begitu banyak media audio visual yang banyak digunakan dalam media pembelajaran, namun penulis akan memaparkan beberapa media audio visual. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013: 125) media ini terbagi dalam dua kategori, yaitu:

1. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkaian suara dan cetak suara.
2. Audio visual gerak, ialah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar, seperti film suara dan video cassette.

Menurut Wina Sanjaya Media audio visual ialah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya (Wina Sanjaya, 2014).

2.1.2.5 Kelebihan dan Kekurangan media audio visual

Kelebihan media audio sebagai pertimbangan dalam pembelajaran yang dilakukan guru harus sesuai pada kebutuhan belajar peserta didik, sehingga media pembelajaran bisa dipergunakan secara tepat. Terdapat kelebihan media pembelajaran audio visual, yaitu: (Harjanto, 2000: 243-244).

1. Bahan pengajaran lebih berarti, sehingga bisa lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik.
2. Pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga pada waktu mengajar.
3. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru namun juga aktivitas mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan lain sebagainya.
4. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga motivasi belajar akan muncul.

Seperti yang kita tahu media pembelajaran audio visual adalah satu bentuk media yang diaplikasikan dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan pada kegiatan belajar mengajar. Tentunya media ini dirancang agar kelemahan yang ada tidak muncul. Mengingat terdapat kelemahan pada media

pembelajaran audio visual, maka media dipergunakan dengan cara yang telah dipilih oleh guru dengan persiapan rancangan media agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Berikut ini beberapa kelemahan media audio visual pada pengajaran, antara lain' (Wina Sanjaya, 2011: 217).

1. Media audio lebih banyak mempergunakan suara dan bahasa verbal, hanya bisa dimengerti oleh pendengar yang memiliki tingkat penguasaan kata dan bahasa yang bagus.
2. Penyajian materi lewat media audio bisa mengakibatkan verbalisme untuk pendengar.
3. Kurang mampu menampilkan detail pada objek yang disuguhkan secara sempurna.

2.1.3 Motivasi

2.1.3.1 Pengertian Motivasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia arti motivasi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau berpikir dengan tujuan tertentu, baik sadar atau tidak sadar (Em Zul Fajri, 2010: 575).

Secara terminologi motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Omar Hamalik, 2010: 158). Motivasi adalah “proses psikologis yang merupakan

salah satu unsur pokok dalam perilaku seseorang” (Endin Nasrudin, 2010: 158).

Hakikat motivasi adalah adanya dorongan dari dalam dan luar para siswa yang sedang belajar untuk mengarah pada perubahan tingkah laku. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif (Hamzah B. Uno, 2010: 18).

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Ria Rizqiyah Ratna Puspita dan Yeti Nurizzati, 2017: 1). Motivasi menurut para ahli mengemukakan beberapa pendapat, diantaranya Makmun Khaerani, motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia ke arah pencapaian tujuan dan segala yang ada di dalam diri manusia untuk membentuk motivasi (Makmun Khaerani, 2017: 231).

Ratumanan, yang dikutip oleh Jenita Doli Tine Donsu (2017: 231) Motivasi adalah sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku (Langgeng Murdopo, 2013: 10). Nawawi, bahwa kata motivasi (*motivation*) kata dasarnya adalah motif (*motiv*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadikan sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar (Langgeng Murdopo, 2013: 10).

Dari beberapa pengertian motivasi di atas penulis menyimpulkan, motivasi merupakan proses psikologis perilaku seseorang yang dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan.

2.1.3.2 Jenis-jenis Motivasi

Arden N. Frandsen yang dikutip oleh Sardiman, A.M, mengemukakan jenis motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, yaitu motif bawaan (*motif psychological drives*) dan motif yang dipelajari (*affiliative needs*), misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan dan sebagainya (Sardiman, 2011: 74).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2010: 115) ada dua jenis motivasi yaitu:

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu.

Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena besok pagi akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan Kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan pembelajaran tetap penting. Sebab kemungkinan besar

keadaan peserta didik itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses pembelajaran ada yang kurang menarik bagi peserta didik, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

2.1.3.3 Fungsi Motivasi

Beberapa pendapat terkait dengan fungsi motivasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan aktif dalam belajar.
2. Memusatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian belajar.
3. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan jangka panjang (Rohani Ahmad, 2010: 13)

Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah Mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi perbuatan (Wahab Rohmalia, 2015: 131). Uraian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi memiliki fungsi yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi yang dimiliki oleh seorang peserta didik sehingga dapat melakukan suatu kegiatan belajar yang dapat menciptakan perubahan pada dirinya.

2.1.3.4 Indikator Motivasi

Indikator dari motivasi belajar antara lain:

1. Dorongan dan kebutuhan belajar

Seorang anak yang mempunyai motivasi intrinsik dia akan beraktivitas belajar terus menerus tidak ada dorongan dari luar, sebab baginya belajar adalah kebutuhan bagi setiap siswa.

2. Hasrat dan keinginan berhasil

Seseorang anak yang mempunyai motivasi intrinsik dia akan berupaya belajar secara baik dan tekun. Dia akan mempunyai keinginan harus berhasil dalam belajarnya, bahkan mempunyai keinginan agar dapat berprestasi di sekolah.

3. Harapan akan cita-cita masa depan

Anak yang mempunyai motivasi belajar biasanya akan mempunyai tujuan belajar dengan terarah sehingga dia pun terdorong untuk mencapai cita-cita masa depan.

4. Penghargaan atau hadiah

Penghargaan atau hadiah yang diberikan orang tua pada anaknya atas prestasi yang telah diraihny bisa menjadikan anak merasa dihargai atas usaha yang sudah dilakukannya. Penghargaan atau hadiah yang diberikan orang tua pada anaknya atas prestasi yang telah diraihny bisa menjadikan anak merasa dihargai atas usaha yang sudah dilakukannya.

5. Lingkungan belajar yang kondusif

Ruang belajar yang nyaman akan memungkinkan bagi seseorang anak bisa belajar dengan baik (Hamzah B. Uno, 2011: 23).

6. Usaha dan kegigihan

Seseorang anak yang mempunyai motivasi intrinsik dia akan beraktifitas belajar secara terus menerus tanpa dorongan dari luar walaupun materi yang dipelajarinya tergolong sangat sulit dan tidak menarik.

7. Hukuman atau kritikan

Hukuman atau kritikan yang diberikan orang tua yang bersifat mendidik dapat menjadikan anak sadar bahwa dirinya harus lebih baik dari sebelumnya.

8. Faktor-faktor eksternal lain

Faktor-faktor eksternal lain yang memiliki daya dorong motivasional selain faktor keluarga yang sudah dijelaskan tersebut, kemungkinan masih banyak faktor-faktor ekstrinsik lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak (Slameto, 2015 : 160)

2.1.3.5 Peran Motivasi dalam Pembelajaran

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 27) peran motivasi dalam belajar dan pembelajaran ada tiga, yaitu:

1. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila

seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

2. Peran Motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

3. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar

2.1.3.6 Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak didik, yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi anak didik
2. Kemampuan anak didik

Kemauan harus senantiasa dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya.

3. Kondisi anak didik

Meliputi kondisi jasmani dan rohani. Kondisi jasmani dan rohani berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak didik. Anak yang sakit dan anak yang sehat dalam hal jasmani dan rohani tentu saja sangat berbeda ketika sedang melakukan proses pembelajaran.

4. Kondisi lingkungan anak didik

Lingkungan siswa berupa keluarga, sekolah, masyarakat dan alam Sekitar. Begitu juga dengan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.

5. Upaya guru dalam membelajarkan anak didik

Guru adalah seorang pendidik, pengajar, fasilitator dan mediator bagi anak didiknya. Interaksi yang sehat, positif, efektif dan efisien antara anak didik dan guru akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didik (suparman, S, 2010: 54)

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak didik antara lain : cita-cita dan aspirasi anak didik, kemampuan anak didik, kondisi anak didik, kondisi lingkungan anak didik, dan upaya guru dalam membelajarkan anak didik. Motivasi belajar sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa, motivasi ini diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar tujuan dalam proses belajar mengajar tercapai dengan baik.

2.1.4 Hasil Belajar Mata Pelajaran PABP

2.1.4.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang dan “again” diterjemahkan membimbing Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2011: 69). Jadi pendidikan (*Paedagogie*) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang. Secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama (Zuhairini, 2011: 1). Dalam dokumen kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” sehingga menjadi *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Secara harfiah pengertian pendidikan berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai,

pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan agama Islam maka akan mencakup dua hal, yaitu: 1) Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam 2) Mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam (Muhaimin, dkk, 2011: 75-76).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, bisa disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam ialah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Seperti yang pernah dilakukan nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya (Zakiyah Darajat, dkk, 2012: 28).

Berdasarkan beberapa definisi tersebut diambil unsur yang merupakan karakteristik Pendidikan Agama Islam:

1. Pendidikan Agama Islam ialah bimbingan, latihan, pengajaran secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik.

2. Proses pemberian bimbingan dilaksanakan seseorang secara sistematis, kontinyu dan berjalan setahap demi setahap sesuai dengan perkembangan kematangan peserta didik.
3. Tujuan pemberian agar kelak seseorang berpola hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam. Dalam pelaksanaan pemberian bimbingan tidak terlepas dari pengawasan sebagai proses evaluasi.

2.1.4.2 Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Dasar Religius

Dasar-dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Sebagaimana firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة: ١١)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, “maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan (Al-Mujadalah: 11) (Departemen Agama RI, 2015).

Dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 9 juga menerangkan sebagai berikut:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ؕ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ
(الزمر: ٩)

Artinya: (Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? katakanlah, “ Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sebenarnya hanya orang yang Berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.(Az Zumar: 9) (Departemen Agama RI, 2015).

2. Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yang berlaku di negara Indonesia yang secara langsung atau tidak dapat dijadikan pegangan untuk melaksanakan pendidikan agama, antara lain:

3. Dasar Idiil

Adalah falsalah negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu Pancasila. Pancasila sebagai Ideologi negara berarti setiap warga negara Indonesia harus berjiwa Pancasila, dimana sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa harus menjiwai dan menjadi sumber pelaksanaan dari sila-sila lainnya. Sedangkan pengertian pendidikan dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Departemen Agama RI, 2015). Dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa pengertian pendidikan secara umum adalah usaha sadar yang dilakukan si pendidik, atau orang yang bertanggung jawab untuk (membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, dan memelihara) memajukan pertumbuhan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

4. Dasar Strukturiil

Ialah yang termaktub dalam UUD 1945 Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

- a. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa
- b. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu (Undang-Undang Dasar 1945)

Dari UUD 1945 tersebut, mengandung makna bahwa negara Indonesia memberi kebebasan kepada sesama warga negaranya untuk beragama dengan mengamalkan semua ajaran agama yang dianutnya.

5. Dasar Operasional

Dasar operasional ini merupakan dasar yang secara langsung melandasi pelaksanaan pendidikan agama pada sekolah-sekolah di Indonesia. Sebagaimana UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan bagaimana kejelasan konsep dasar operasional ini, akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan dan dinamisasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan biasanya berubah setiap kali ganti menteri Pendidikan Nasional dan Presiden serta akan selalu mengkondisikan terhadap perkembangan IPTEK Internasional.

2.1.4.3 Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dibedakan menjadi 4 macam yaitu:

1. Tujuan Umum (Institusional)

Tujuan Umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan. Bentuk insan kamil dengan pola taqwa harus dapat tergambar pada pribadi seseorang yang sudah terdidik, walaupun dalam ukuran kecil dan mutu yang rendah, sesuai dengan tingkat-tingkat tersebut. Tujuan umum pendidikan harus

dikaitkan juga dengan tujuan pendidikan nasional negara tempat pendidikan Islam itu digunakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional.

2. Tujuan Akhir

Pendidikan Islam itu berlangsung sepanjang hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir juga. Tujuan umum yang berbentuk insan kamil berpola taqwa dapat mengalami naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Karenanya pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara, dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai. Tujuan akhir Pendidikan Agama Islam akan bisa lebih dipahami dalam firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ (آل عمران ١٠٢)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim (Ali 'Imran: 102) (Departemen Agama RI, 2015: 63).

3. Tujuan sementara (Instruksional)

Tujuan sementara ialah tujuan yang akan dicapai sekolah setelah seseorang peserta didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Pada tujuan sementara bentuk insan kamil dengan pola waktu sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sementara,

sekurang-kurangnya beberapa ciri-ciri pokok sudah kelihatan pada pribadi seseorang didik.

4. Tujuan operasional

Tujuan Operasional ialah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional. Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari seseorang didik suatu kemampuan dan keterampilan tertentu. Sifat operasionalnya lebih ditonjolkan dari sifat penghayatan dan kepribadian. Untuk tingkat yang terendah, sifat yang berisi kemampuan dan keterampilanlah yang ditonjolkan. Misalnya, dia bisa berbuat, terampil melakukan, lancar mengucapkan, mengerti, memahami, meyakini, dan menghayati ialah soal kecil. Dalam pendidikan hal tersebut utamanya berhubungan dengan aktifitas lahiriah, misalnya: bacaan dari kaifiyat shalat, akhlak, dan perilaku.

2.1.4.4 Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Muhaimin menjelaskan diantara fungsi pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti bagi peserta didik ialah untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai *Abdullah* (hamba Allah

yang harus tunduk dan taat terhadap semua aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan hanya kepada-Nya) ataupun sebagai *Khalifah* Allah di muka bumi yang menyangkut pelaksanaan tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga atau rumah tangga, dalam masyarakat, dan tugas kekhalifahan terhadap alam (Nurmadilah:44-45). Berdasarkan penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam antara lain:

1. Menumbuhkan dan memelihara keimanan
2. Membina dan menumbuhkan akhlak mulia
3. Membina dan meluruskan ibadah
4. Menggairahkan amal dan melaksanakan ibadah
5. Mempertebal rasa dan sikap keberagamaan serta mempertinggi solidaritas sosial.

2.1.4.5 Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kurikulum ialah sejumlah pengalaman pendidikan kebudayaan, sosial, olahraga, dan kesenian yang disediakan oleh sekolah bagi murid. Murid di dalam dan di luar sekolah dengan maksud menolongnya agar berkembang menyeluruh dalam semua segi dan mengubah tingkah laku mereka sesuai tujuan-tujuan pendidikan (Hasan Basyri dan Beni, 2010: 75). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum mempunyai empat unsur utama, yaitu:

1. Tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh pendidik tersebut
2. Pengetahuan, informasi-informasi, data-data, aktifitas-aktifitas
3. dan pengalaman-pengalaman dari mana terbentuk kurikulum itu.
4. Metode dan cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru-guru
5. Metode dan cara penilaian yang digunakan dalam mengukur dan
6. menilai kurikulum dan hasil proses pendidikan yang direncanakan kurikulum tersebut (Nurmadilah: 44-45).

2.1.4.6 Pengertian Hasil Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia hasil diartikan sebagai sesuatu yang dihasilkan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh suatu usaha. Sedangkan belajar ialah usaha sadar individu untuk mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan, pengulangan-pengulangan dan perubahan yang terjadi bukan karena peristiwa kebetulan. Perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak ini berguna bagi guru dan siswa (Dimiyati dan Mudjiono, 2015: 20).

Hasil Belajar menurut Bloom, ialah perilaku yang meliputi tiga ranah ialah, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Jadi Hasil belajar ialah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku ini diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Berikut penjelasan mengenai ketiga aspek tersebut.

1. Aspek Kognitif

Aspek Kognitif berhubungan dengan hasil belajar intelektual. Meliputi enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

2. Aspek Afektif

Aspek Afektif berhubungan dengan sikap, meliputi lima aspek yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, pembentukan pola hidup.

3. Aspek Psikomotorik

Aspek Psikomotorik berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada tujuh aspek yaitu persepsi, kesiapan,

gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas.

Dalam perspektif keagamaan pun belajar adalah kewajiban setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

2.1.4.7 Indikator Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa tolak ukur pada penentuan tingkat keberhasilan pembelajaran yaitu: istimewa adalah apabila semua bahan pelajaran yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik.

1. Baik sekali atau maksimal ialah jika sebagian besar (76% sd 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
2. Baik atau minimal ialah jika bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% sd 70%) saja yang dikuasai oleh peserta didik.
3. Kurang ialah jika bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai oleh peserta didik (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010: 107).

2.1.4.8 Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

1. Faktor Internal
 - a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis secara umum kondisi fisiologis seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan

capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut bisa mempengaruhi siswa dalam menerima materi.

b. Faktor Psikologi

Faktor psikologis dalam hal ini siswa pada dasarnya mempunyai kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentu. Tentunya hal ini mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, kognitif dan daya nalar siswa.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan bisa mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

b. Faktor Instrumental

Faktor instrumental ialah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai hasil belajar yang diharapkan.

Faktor-faktor tersebut berfungsi sebagai sarana agar tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental tersebut berupa kurikulum, sarana dan pendidik (Rusman, 2012: 124).

2.1.4.9 Prinsip Penilaian Hasil Belajar

1. *Value* (sah)

Penilaian hasil belajar diukur sesuai dengan standar kompetensi kelulusan dan standar isi yang telah ditentukan.

2. Obyektif

Penilaian hasil belajar siswa tidak dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, subyektivitas dan sebagainya.

3. Transparan

Penilaian harus bersifat terbuka, artinya prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan hasil belajar siswa bisa diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.

4. Adil

Penilaian hasil belajar tidak merugikan ataupun menguntungkan siswa karena perbedaan latar belakang serta kebutuhan tertentu.

5. Terpadu

Penilaian hasil belajar ialah salah satu komponen yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar.

6. Menyeluruh dan berkesinambungan

Penilaian hasil belajar meliputi semua aspek kompetensi dengan memakai teknik penilaian yang sesuai untuk mengetahui perkembangan siswa.

7. Bermakna

Penilaian hasil belajar mudah dipahami, mengandung arti, bermanfaat dan bisa dievaluasi oleh semua pihak.

8. Sistematis

Penilaian hasil belajar dilakukan dengan berencana dan bertahap dan mengikuti langkah-langkah yang sudah ditetapkan (Hamdan, 2012: 202-203).

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai tinjauan pustaka yaitu sebagai berikut :

2.2.1 Jurnal Penelitian Novika Dian Pancasari Gabriela (2021) berjudul

“Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar“. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh dalam pembelajaran berbasis audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Persamaan dari penelitian ini adalah fokus pada penggunaan audio visual, sedangkan perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan Novika Dian Pancasari Gabriela subyeknya adalah siswa sekolah dasar.

2.2.2 Tesis Radiah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (2020)

berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTsN Pinrang” Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif

dengan jenis asosiatif kuantitatif. Persamaan dari penelitian ini adalah fokus pada penggunaan media audiovisual, sedangkan perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan oleh Radiah lebih memfokuskan pengaruhnya pada aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih.

2.2.3 Tesis Erlina, IAIN Parepare (2019) yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Kota Parepare”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Penggunaan media pembelajaran audio visual Sejarah Kebudayaan Islam terhadap hasil belajar peserta didik di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data angket. (2) Hubungan antara penggunaan media pembelajaran audio visual dan hasilnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare dari hasil angket menunjukkan bahwa pembelajaran SKI dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah cukup baik walaupun masih perlu untuk lebih ditingkatkan. (3) Ada pengaruh penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat kota Parepare. Persamaan dari penelitian ini ialah memfokuskan pada pembahasan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Adapun perbedaannya ialah dalam

penelitian yang dilakukan oleh Erlina lebih memfokuskan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sedangkan dalam penelitian ini fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2.2.4 Tesis Fitrah Albiadi, mahasiswa IAIN Palopo (2019) berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar PAI Di SMPN 1 Bastem Kabupaten Luwu“. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh dalam penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar PAI siswa SMPN 1 Bastem kabupaten Luwu. Dimana siswa merasa senang dan lebih tertarik dalam pembelajaran PAI . Guru menggunakan media audio visual dalam menyampaikan materinya. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penggunaan media audio visual. Perbedaan dengan penelitian ini ialah jangkauan materi pembelajarannya. Tesis ini pengaruhnya terhadap motivasi dan prestasi belajar.

2.2.5 Tesis Tun Jiyah, Mahasiswa IAIN Pekalongan (2019) berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Simbang Wetan Buaran Pekalongan”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi experimental. Hasil penelitian Tun Jiyah adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar dalam mata

pelajaran SKI kelas IV MI Simbang Wetan Buaran Pekalongan. Persamaan dari penelitian ini adalah memfokuskan pada pengaruh penggunaan media Audio visual, sedangkan perbedaannya adalah dalam tesis Tun Jiyah penelitiannya fokus peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI, dalam penelitian penulis fokus peningkatan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2.2.6 Artikel jurnal Penelitian Hery Setiyawan (2020) berjudul “Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V“. Hasil penelitian Hery Setiyawan adalah terdapat perbedaan yang signifikan Pembelajaran untuk Siswa hasil belajar pada kelas yang memanfaatkan media audio visual lebih efektif dibandingkan dengan kelas yang memanfaatkan media gambar. Simpulan tersebut diperkuat dengan rata-rata nilai hasil belajar pada kelas yang memanfaatkan media audio visual sebesar 87,68 lebih besar dari rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh dari kelas yang memanfaatkan media gambar sebesar 79,59. Persamaan dari penelitian ini adalah memfokuskan pada pengaruh penggunaan media audio visual, sedangkan perbedaannya adalah dalam jurnal penelitian Hery Setiyawan fokusnya pada pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V, dalam penelitian penulis fokus peningkatan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2.2.7 Artikel yang ditulis oleh Eka Abdul Hamid (2018) berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Small Group Work Dan Media Audio Visual Power Point Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur’an Hadist“, yang diterbitkan dalam jurnal Pendidikan Vol. 1, No. 1, 2018. Menurut dugaan peneliti, terdapat dua faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yaitu faktor media yang digunakan dan faktor metode penyampaian. Persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual. Perbedaannya dari objek yang peneliti teliti ialah perbedaan fokus penelitian, yakni penelitian Eka Abdul Hamid difokuskan pada hasil belajar kognitif siswa.

2.2.8 Hasil penelitian artikel jurnal Friska Dwi Yusantika, Imam Suyitno, Furaidah (2018) Berjudul “Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV di SDN Buring Malang“. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV di SDN Buring Malang.

2.2.9 Artikel jurnal Muhammad Yusnan dan Safiuddin (2021) berjudul “Pengaruh Media Audio visual Dengan Menggunakan Wondershare filmora terhadap efektifitas pembelajaran keterampilan menyimak cerita siswa. Penelitiannya menggunakan pendekatan pre-ekperimental designs dengan metode *one group pre-test-post-test design*.

2.2.10 Artikel Muhammad Rahman Amrullah Alben Ambarita Siswantoro (2018) berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Multimedia Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SD”, menyatakan hasil penelitian adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan media pembelajaran multimedia audio visual terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Qurnia Mataram. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama meneliti penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah lokasi yang dipilih, yakni di SMP Negeri 7 Pematang.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan

No	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Novika Dian Pancasari, (2021)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian Regresi artinya mencari pengaruh antara satu variabel dengan yang lainnya	Terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y (media pembelajaran berbasis audio visual dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa Sekolah Dasar)	Pada variabel X sama-sama membahas pengaruh pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar siswa	Variabel X dari penelitian ini ada satu
2	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Aktivitas belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN Pinrang, Tesis yang ditulis Radiah, (2020)	Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kuantitatif	Hasil penelitian menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap aktivitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fikih di MTsN Pinrang	Dalam penelitian ini fokus pada penggunaan media audio visual	Variabel yang diteliti adalah aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih
3	Pengaruh Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Kota Parepare, Tesis Erlina (2019)	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Paradigma penelitian yang digunakan adalah paradigma sederhana	Penggunaan media pembelajaran audio visual Sejarah Kebudayaan Islam terhadap hasil belajar peserta didik di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare sudah berjalan dengan baik, hubungan antara penggunaan media pembelajaran audio visual dan hasilnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare, dari hasil angket menunjukkan bahwa	Pada penggunaan media pembelajaran audio visual	Pada variabel Y nya yaitu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			pembelajaran SKI dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah cukup baik walaupun masih perlu untuk lebih ditingkatkan		
4	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar PAI di SMP Negeri 1 Bastem Kabupaten Luwu, Tesis Fitrah Albiadi (2019)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian Regresi artinya mencari pengaruh antara satu variabel dengan yang lainnya.	Terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y (penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi motivasi belajar PAI di SMP Negeri 1 Bastem Kabupaten Luwu)	Penggunaan media pembelajaran audio visual	Pada variabel Y nya yaitu prestasi belajar PAI
5.	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Tesis Tun Jiyah (2019)	Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experimental.	Prestasi belajar peserta didik tergolong baik oleh karena adanya faktor pendukung yang dimiliki, prestasi belajar peserta didik meningkat setelah penerapan metode tersebut, dan kendala yang dihadapi antara lain peran aktif guru yang masih kurang dan kurangnya sarana pembelajaran daring oleh peserta. Solusinya adalah guru berperan aktif dan adanya kerjasama orang tua dan guru untuk mengatasi masalah sarana pembelajaran siswa	Penggunaan media pembelajaran yaitu audio visual	Penggunaan Blanded Learning tipe Flipped Classroom. Untuk variabel X ada satu

No	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
6.	Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V, Jurnal Hery Setiyawan (2020)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen	Terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran untuk siswa hasil belajar pada kelas yang memanfaatkan media gambar.	Dalam penelitian ini memfokuskan pada pemanfaatan media audio visual	Hanya ada dua variabel X
7	Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Small Group Work Dan Media Audio Visual Power Point terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada	Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan quasi experimental.	Dari hasil penelitian menunjukkan hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan perlakuan di kelas eksperimen rata-rata 83 dan kelas kontrol rata-rata 70, 25. Disimpulkan	Pembelajaran media audio visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadts	Pada variabel Y nya adalah hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist
	Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, Artikel (2018)		bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen		
8	Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV di SDN Buring Malang, Artikel jurnal Friska Dwi Yusantika, Imam Suyitno, Furaidah, (2018)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan quasi experimental	Hasil dari penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio visual dengan menggunakan wondershare filmora terhadap efektifitas pembelajaran keterampilan menyimak cerita siswa	Dalam penelitian ini memfokuskan pada media audio visual	Aktivitas yang diteliti adalah kemampuan menyimak siswa kelas IV

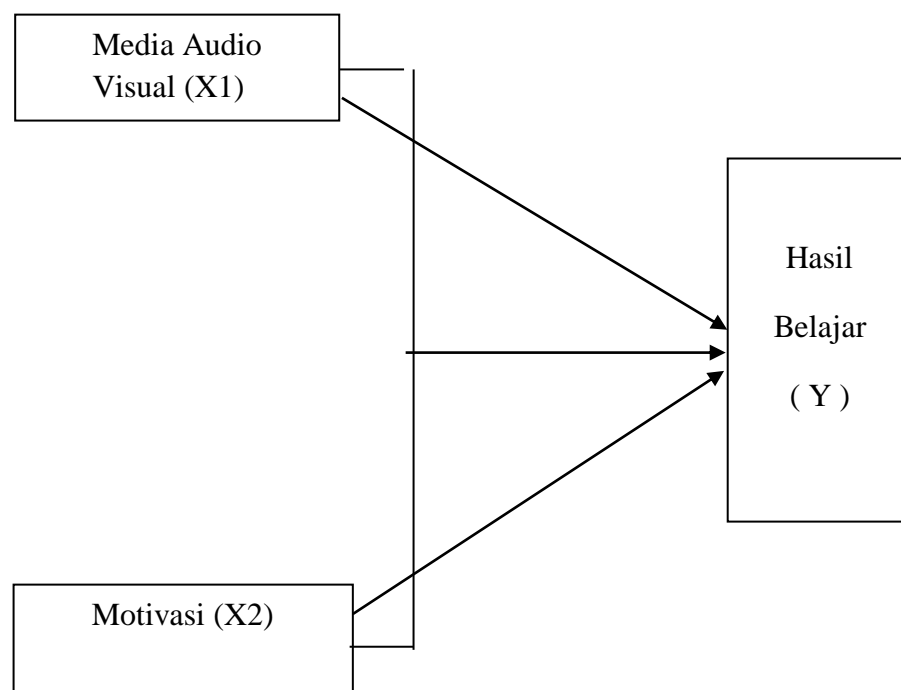
No	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
9.	Pengaruh Media Audio Visual Dengan menggunakan Wondershare Filmora Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Baubau, Jurnal Muhammad Yusnan, (2021)	Penelitian ini menggunakan penelitian pre eksperimental <i>Designs</i> dengan metode <i>One Group pre -test-post-test design</i>	Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual dengan menggunakan Wondershare Filmora terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak cerita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baubau	Penelitian fokus pada penggunaan media audio visual	Variabel yang diteliti memfokuskan pada penggunaan Wondershare Filmora dalam pembelajaran Keterampilan menyimak cerita
10.	Pengaruh Media Pembelajaran Multimedia Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD, Artikel Muhammad Rahman Amrullah Alben Ambarita Siswanto, (2018)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen	Setelah dilakukan uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh multimedia audio visual terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari nilai test dimana dengan taraf signifikan 5% diperoleh hitung > tabel (2,045 > 2,022) sehingga H_0 diterima	Pada variabel X sama-sama membahas pengaruh pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa	Terdapat satu variabel Y yaitu hasil belajar siswa

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh antara penggunaan media audio visual dalam pembelajaran terhadap motivasi dan Hasil belajar siswa di SMP Negeri 7 Pematang Siabu.

2.3 Kerangka Berpikir

Penggunaan media audio visual dan motivasi yang akan diteliti yakni memfokuskan pada pengaruh penggunaannya dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PABP kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang Siabu

Peneliti merumuskan outlien penelitian kuantitatif seperti gambar skema di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris dengan data (Sugiyono, 2010: 15). Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 = Penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi siswa pada mata pelajaran PABP kelas VIII SMP Negeri 7 Pemalang tahun pelajaran 2022/2023
2. H2 = Penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PABP Kelas VIII SMP Negeri 7 Pemalang tahun pelajaran 2022/2023
3. H3 = Penggunaan media audio visual dan motivasi berpengaruh simultan secara Signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PABP kelas VIII SMP Negeri 7 Pemalang tahun pelajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana (2004:160) penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, agar dapat mencari data di lapangan

secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono, (2008:160)

Menurut Tulus Winarsunu (2010: 11) sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel. Sedangkan menurut Arikunto (2006:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi secara umum sampel adalah sebagai wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada jumlah populasinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang kecamatan Pematang kabupaten Pematang tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 266 siswa. Pengambilan sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada, dengan kata lain sampel harus representatif. Siregar dan Sofian (2014: 6) Sampel dalam penelitian ini menurut Slovin

Yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena hasil kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir/diinginkan, yang diambil dalam penelitian ini adalah 5 %.

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 158 siswa. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *proporsional random sampling*, dimana sampling ditetapkan secara proporsional dari siswa kelas VIII yang berada di SMP Negeri 7 Pemalang. Proporsional sampling terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jml Siswa	Proporsional Sampel	Prosentase sampel
1	Kelas VIII A	34	20	60%
2	Kelas VIII B	33	20	60%
3	Kelas VIII C	33	20	60%
4	Kelas VIII D	34	20	60%
5	Kelas VIII E	34	20	60%
6	Kelas VIII F	33	20	60%
7	Kelas VIII G	32	19	59,3%
8	Kelas VIII H	32	19	59,3%
	Jumlah	266	158	

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi dalam nilai (variabel laten), oleh karena itu variabel-variabel akan diukur melalui dimensi dan indikator-indikator yang relevan (Supardi, 2005). Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu *Intention to use*, dan 5 variabel independen yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *computer self efficacy*, *security and privacy* dan *trust*.

Variabel-variabel tersebut didapat dari penelitian Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi (2007:115) dengan penambahan variabel trust. Meskipun demikian, item-item pertanyaan untuk masing-masing variabel sudah terbukti kehandalan dan validitasnya. Setiap item pertanyaan dalam penelitian ini akan diukur dengan skala 1-5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen adalah kondisi yang peneliti ukur untuk memahami sejauh mana variabel independen menyebabkan pengaruh. Variabel dependen adalah apa yang sedang diuji atau dipelajari oleh para ilmuwan karena bergantung pada faktor lain.

Penelitian ini menguji tiga variabel dua variabel independen (X) yaitu (X1) Media audio visual, dan (X2) Motivasi. Variabel dependen dalam penelitian ini (Y) adalah hasil belajar. Variabel-variabel tersebut akan diukur

untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara Penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar, dan motivasi terhadap hasil belajar, serta penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar.

3.4. Indikator Variabel

3.6.1. Media Audio Visual

Indikator variabel X1 yaitu media audio visual merupakan Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Penggunaan Media Audio Visual. Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran diantaranya memiliki karakteristik meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep abstrak dengan lebih mudah karena informasi yang disajikan dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas. Selain itu juga penggunaan media komputer dalam bentuk multimedia dapat memberikan kesan yang positif kepada guru karena dapat membantu guru menjelaskan isi pelajaran kepada pelajar, menghemat waktu dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Yamin (2007 : 178) Kata kerja operasional dari media audio visual adalah penggunaan media komputer dengan penyajian informasi yang berifat menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas.

3.6.2. Motivasi Belajar

Indikator dari motivasi belajar menurut Hamzah B Uno (2011:23) antara lain:

3.4.2.1. Dorongan dan kebutuhan belajar

Seorang anak yang mempunyai motivasi intrinsik dia akan beraktivitas belajar terus menerus tidak ada dorongan dari luar, sebab baginya belajar adalah kebutuhan bagi setiap siswa.

3.4.2.2. Hasrat dan keinginan berhasil

Seseorang anak yang mempunyai motivasi intrinsik dia akan berupaya belajar secara baik dan tekun. Dia akan mempunyai keinginan harus berhasil dalam belajarnya, bahkan mempunyai

3.4.2.3. Keinginan agar dapat berprestasi di sekolah.

Harapan akan cita-cita masa depan Anak yang mempunyai motivasi belajar biasanya akan mempunyai tujuan belajar dengan terarah sehingga dia pun terdorong untuk mencapai cita-cita masa depan.

3.4.2.4. Penghargaan atau hadiah

Penghargaan atau hadiah yang diberikan orang tua pada anaknya atas prestasi yang telah diraihinya bisa menjadikan anak merasa dihargai atas usaha yang sudah dilakukannya.

3.4.2.5. Lingkungan belajar yang kondusif

Ruang belajar yang nyaman akan memungkinkan bagi seseorang anak bisa belajar dengan baik.

3.4.2.6. Usaha dan kegigihan

Seseorang anak yang mempunyai motivasi intrinsik dia akan beraktifitas belajar secara terus menerus tanpa dorongan dari luar walaupun materi yang dipelajarinya tergolong sangat sulit dan tidak menarik.

3.4.2.7. Hukuman atau kritikan

Hukuman atau kritikan yang diberikan orang tua yang bersifat mendidik dapat menjadikan anak sadar bahwa dirinya harus lebih baik dari sebelumnya. Faktor-faktor eksternal lain yang memiliki daya dorong motivasional selain faktor keluarga yang sudah dijelaskan tersebut, kemungkinan masih banyak faktor-faktor ekstrinsik lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak.

3.6.3. Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:107) bahwa tolak ukur pada penentuan tingkat keberhasilan pembelajaran yaitu: istimewa adalah apabila semua bahan pelajaran yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik. 1) Baik sekali atau maksimal ialah jika sebagian besar (76% sd 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.

3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data-data yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

3.6.1. Angket

Nasution (1996:128) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket atau questionnaire adalah datar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab langsung di bawah pengawasan peneliti.

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penggunaan angket adalah untuk mendukung metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PABP) SMP Negeri 7 Pematang dengan kata lain penggunaan angket adalah sebuah triangulasi metode pengumpulan data. Angket yang digunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

dengan menggunakan angket pengolahan data yang bersifat kuantitatif akan lebih mudah karna akan diukur menggunakan skala 1-5.

3.6.2. Wawancara

Sulistiyono (2019:156) Metode Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstrusikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini objek wawancaranya ialah Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 7 Pemalang untuk mencari data penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PABP Kelas VIII SMP Negeri 7 Pemalang.”

3.6.3. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur kemampuan Pendidikan Agama Islam Arikunto (2006:150). Tes ini untuk mengetahui hasil belajar siswa, untuk diukur ada tidaknya pengaruh dengan penggunaan media pembelajaran dan motivasi.

3.6.4. Dokumentasi

Sugiyono (2019:194) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta

keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi untuk memperoleh data pendukung seperti gambaran umum di SMP Negeri 7 Pemalang, seperti orisinalitas penelitian, profil SMP Negeri 7 Pemalang, Daftar guru SMP Negeri 7 Pemalang, ekstrakurikuler, dokumentasi saat pembelajaran berlangsung, dokumentasi pada saat wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pemalang.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian keabsahan data lakukan untuk membuktikan kebenaran data yang didapat selama melakukan penelitian. Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hal ini digunakan untuk menguji daftar pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang diisi peserta didik tersebut sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data . Tujuan pengujian ini dimaksudkan agar mengetahui kelemahan dan kekurangan yang mungkin terjadi pada pokok-pokok angket, baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia, maupun dalam pernyataan dan jawaban tersebut. Jumlah responden uji coba sebanyak 30 peserta didik di SMP Negeri 7 Pemalang. Jumlah responden sebanyak ini dianggap sudah memenuhi syarat untuk uji coba (Budi Darma, 2021). Pada penelitian ini terdapat

angket yang disertai 5 pilihan jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), cukup (C), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dengan skor 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif. Agar memberikan gambaran yang lebih jelas data penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel bebas berupa Penggunaan Media Audio Visual (X1) dan Motivasi Belajar (X2), serta variabel independen berupa Hasil Belajar (Y).

1. Hasil Uji Validitas

Mardalis (2004:59) Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesulitan satu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validasi dimaksud.

Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16, kemudian membandingkan r hitung dari setiap item pertanyaan dengan r tabel dengan $n = 30$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5% dengan asumsi jika r hitung \leq dari r tabel maka item tersebut adalah valid. Dalam penelitian ini akan diujikan 20 item pertanyaan untuk variabel X1 Media audio visual, dan untuk variabel X2 motivasi belajar sejumlah 10 pertanyaan, dari pertanyaan-pertanyaan

tersebut akan diukur mana saja yang valid dan tidak valid, butir soal yang tidak valid masuk ke proses uji asumsi klasik. Hanya butir yang valid yang akan dilanjutkan ke uji asumsi klasik.

Sugiyono (2016:154) Keandalan (realibilitas) berasal dari kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut Thorndike dan Hagen bahwa realibilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Jadi realibilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran yang mana hasilnya relatif stabil dan konsistensi dan menghasilkan ukuran yang sebenarnya.

Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini adalah uji validitas dengan analisis butir guna mengukur validitas tiap butir soal menggunakan bantuan software SPSS. Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan $< 0,05$ atau 5 %, sehingga apabila nilai signifikansinya sebesar 0,05 berarti data tersebut dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas terhadap variabel penggunaan media audio visual (X1), variabel motivasi belajar (X2), dan variabel hasil belajar (Y) dengan menggunakan bantuan software SPSS yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Audio Visual (X1)

Nomor Soal	Signifikansi (2-tailed)	Taraf Signifikansi	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,001	0,05	0,584	0,3498	Valid
2	0,000	0,05	0,619	0,3498	Valid
3	0,000	0,05	0,771	0,3498	Valid
4	0,001	0,05	0,568	0,3498	Valid
5	0,000	0,05	0,632	0,3498	Valid
6	0,003	0,05	0,520	0,3498	Valid
7	0,001	0,05	0,578	0,3498	Valid
8	0,001	0,05	0,579	0,3498	Valid
9	0,029	0,05	0,399	0,3498	Valid
10	0,024	0,05	0,410	0,3498	Valid
11	0,001	0,05	0,584	0,3498	Valid
12	0,000	0,05	0,619	0,3498	Valid
13	0,000	0,05	0,771	0,3498	Valid
14	0,001	0,05	0,568	0,3498	Valid
15	0,000	0,05	0,632	0,3498	Valid
16	0,003	0,05	0,520	0,3498	Valid
17	0,001	0,05	0,578	0,3498	Valid
18	0,001	0,05	0,579	0,3498	Valid
19	0,029	0,05	0,399	0,3498	Valid
20	0,024	0,05	0,410	0,3498	Valid

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-Tailed) butir pernyataan indikator Variabel Penggunaan Media Audio Visual adalah $< 0,05$, sehingga dikategorikan valid. Hal ini berarti angket Variabel Penggunaan Media Audio Visual dapat digunakan pada penelitian karena angket ini dikategorikan valid.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X2)

Nomor Soal	Signifikansi (2-tailed)	Taraf Signifikansi	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,004	0,05	0,505	0,3498	Valid
2	0,000	0,05	0,632	0,3498	Valid
3	0,000	0,05	0,688	0,3498	Valid
4	0,001	0,05	0,595	0,3498	Valid
5	0,000	0,05	0,672	0,3498	Valid
6	0,004	0,05	0,505	0,3498	Valid
7	0,000	0,05	0,632	0,3498	Valid
8	0,000	0,05	0,688	0,3498	Valid
9	0,001	0,05	0,595	0,3498	Valid
10	0,000	0,05	0,672	0,3498	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-Tailed) butir pernyataan indikator Variabel Motivasi Belajar (X2) adalah $< 0,05$, sehingga dapat dikategorikan valid. Hal ini menunjukkan bahwa angket Variabel Motivasi Belajar (X2) dapat digunakan pada penelitian karena angket ini dikategorikan valid.

2. Hasil Uji Reabilitas

Penelitian ini diperlukan uji realibilitas. Uji realibilitas ini menunjukkan akurasi ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Dalam penelitian ini variabel X1 Media audio visual, X2 motivasi belajar, dan Y Hasil belajar. akan diukur tingkan reliabilitasnya atau keajekannya supaya bisa diasumsikan bahwa data tersebut sudah reliabel dan siap diuji ketahap berikutnya. Uji

reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS yaitu dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel apabila hasil Cronbach Alpha (α) $\geq 0,60$. Hasil perhitungan reliabilitas dapat disajikan pada Tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Variabel	<i>Cronch's Alpha</i>	Standar <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Penggunaan Media Audio Visual (X1)	0,8900	0,60	Reliabel
2	Motivasi Belajar (X2)	0,7826	0,60	Reliabel

Berdasarkan Data pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* Penggunaan Media Audio Visual (X1) sebesar 0,8900, dan Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,7826. Hal tersebut menunjukkan bahwa angket Penggunaan Media Audio Visual (X1), dan Motivasi Belajar (X2) dapat digunakan dalam penelitian dengan *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,60$ yang berarti reliabel

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Darwanto (2007:102), Analisis regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini sudah memenuhi syarat-syarat yaitu lolos asumsi klasik agar model tersebut layak dipergunakan. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

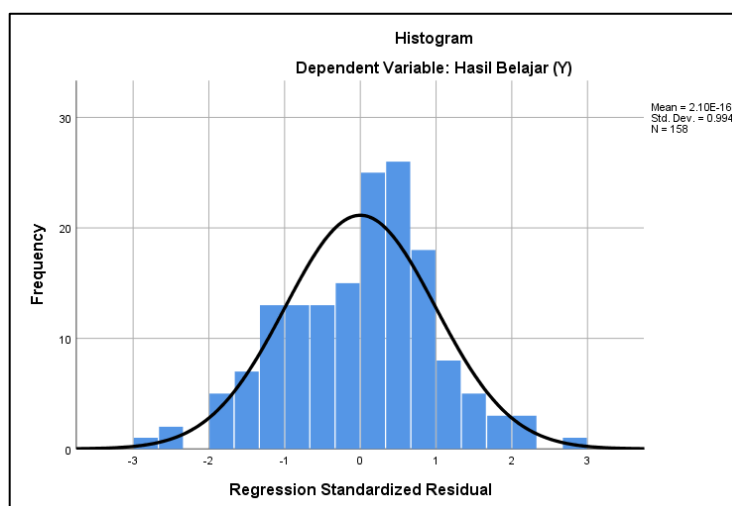
Normal artinya data yang dihubungkan berdistribusi normal, maka perlu uji normalitas Ridwan (2018:184). Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu (1) uji kertas peluang normal, (2) uji liliefors, dan (3) uji chi kuadrat. Pengujian normalitas lebih cepat dapat dikerjakan dengan komputer. Pada penelitian ini hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain menggunakan t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi analisis varian dan t-test untuk kedua sampel.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Pengidentifikasian uji normalitas dapat dilihat dari signifikansi ada tabel Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 3.5 dibawah sebagai berikut.

Tabel 3.5. Hasil Pengujian Normalitas

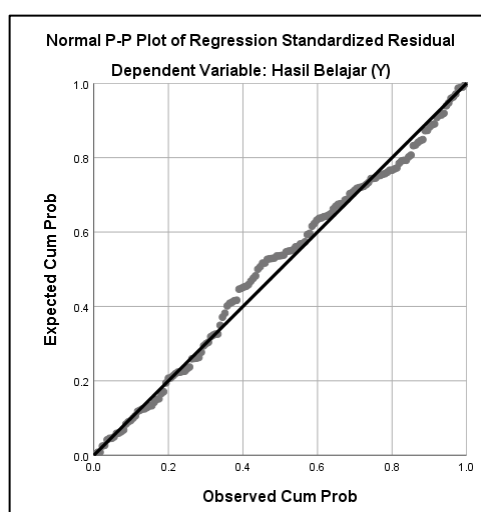
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		158
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	9,83571093
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,067
	<i>Positive</i>	0,047
	<i>Negative</i>	-0,067
<i>Test Statistic</i>		0,067
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.077 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

Uji normalitas dengan hasil belajar sebagai variabel dependen dalam **Error! Reference source not found.** diperoleh dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,077. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi berada di atas 0,05 ($0,077 > 0,05$) sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Didukung pula Hasil uji normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dan *probability plot* ditunjukkan pada Gambar 3.1. Grafik Uji Normalitas (Histogram)1 dan **Error! Reference source not found.**



Gambar 3.1. Grafik Uji Normalitas (Histogram)

Gambar 3.1 diatas menunjukkan bahwa pola data terdistribusi secara normal, karena bentuk kurva pada histogram memiliki bentuk seperti lonceng. Kemudian untuk lebih memastikan hasil analisis, uji normalitas penelitian ini juga melihat dengan *normal probability plot*. Grafik *normal probability plot* menggambarkan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 3.2. Grafik Uji Normalitas Probability Plot

Gambar 3.2 diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya. Uji normalitas baik dengan menggunakan grafik histogram maupun grafik *normal probability plot* menyatakan bahwa data penelitian ini mendekati distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2018:65). Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linear. Uji linieritas in ikan menguji apakah ada hubungan yang linier antara variabel X1 Media audio visual, dan X2 motivasi terhadap Y Hasil belajar. Hasil uji linearitas disajikan pada Tabel 3.6 dan Tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3 6. Hasil Uji Linearitas Penerapan Media Audio Visual

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar (Y) * Penggunaan Media Audio Visual (X1)	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	4077,822	21	194,182	1,758	,029
		<i>Linearity</i>	2348,293	1	2348,293	21,256	,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	1729,52	20	86,476	0,783	,730
	<i>Within Groups</i>		3153,71	15025	136	110,47	
	<i>Total</i>		10841,8	19102,8	157		

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam Variabel Penerapan Media Audio Visual (X1) memiliki data kemiringan yang curam terhadap Variabel Hasil Belajar (Y). Kemudian nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,730 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam Variabel Penerapan

Media Audio Visual (X1) memiliki data yang tidak menyimpang dari model linier. Artinya terdapat hubungan yang linear antara Variabel Penerapan Media Audio Visual (X1) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y).

Tabel 3.7. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar

ANOVA Table							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar (Y) * Motivasi Belajar (X2)	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	4565,109	15	304,341	2,973	,000
		<i>Linearity</i>	3359,089	1	3359,08	32,81	,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	1206,020	14	86,144	0,841	,623
<i>Within Groups</i>			3153,719	14537	142	102,37	
<i>Total</i>			10841,84	19102,84	157		

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam Variabel Motivasi Belajar (X2) memiliki data kemiringan yang curam terhadap Variabel Hasil Belajar (Y). Kemudian nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,623 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam Variabel Motivasi Belajar (X2) memiliki data yang tidak menyimpang dari model linier. Artinya terdapat hubungan yang linear antara Variabel Motivasi Belajar (X2) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y).

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah bagian dari asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi atau hubungan kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar

variabel independen yang berarti bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 25 dengan melihat hasil Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Dalam penelitian ini uji multikolinierisme digunakan untuk mengukur apakah terjadi hubungan antar variabel independent, yaitu variabel X1 media audio visual dan X2 motivasi belajar. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Hasil Pengujian Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>			
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>		
	Penggunaan Media Audio Visual (X1)	0,770	1,298
	Motivasi Belajar (X2)	0,770	1,298
a. <i>Dependent Variable</i> : Hasil Belajar (Y)			

Berdasarkan hasil Tabel 3.8 diketahui nilai Tolerance seluruh variabel independen (bebas) lebih dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel independen (bebas) kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi dengan kesiapan kerja sebagai variabel dependen (terikat).

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Metode grafik ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali 2017: 49).

Dasar analisis metode ini yaitu: 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. 2). Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas disajikan dalam Tabel 3.9.

Tabel 3.9. Hasil uji Heteroskedastisitas

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	330,580	496,292		0,666	0,506
	Penggunaan Media Audio Visual (X1)	-3,031	8,470	-0,224	-0,358	0,721
	Motivasi Belajar (X2)	-13,882	18,967	-0,603	-0,732	0,465
	X1X1	0,005	0,067	0,062	0,082	0,935
	X2X2	0,125	0,286	0,394	0,436	0,664
	X1X2	0,106	0,299	0,565	0,354	0,724

a. *Dependent Variable: U2i*

Berdasarkan hasil Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Penggunaan Media Audio Visual (X1) sebesar 0,721, Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,465, perkalian X1 dengan X1 sebesar 0,935, perkalian X2 dengan X2 sebesar 0,664, dan perkalian X1 dengan X2 sebesar 0,724, memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa regresi dengan Hasil Belajar sebagai variabel dependen tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali, (2018:166). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan pengaruh dan arah hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X),

Dalam penelitian ini yaitu Variabel Media audio visual (X1), Variabel Motivasi belajar (X2), dan Variabel hasil belajar (Y). Pada analisis regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel independen yang akan diuji. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y, dan sebaliknya apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n.$$

Dengan Y adalah variabel bebas, dan X adalah variabel-variabel bebas, adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas. Interpretasi terhadap persamaan juga relatif sama, sebagai ilustrasi, pengaruh antara motivasi (X1), kompensasi (X2) dan kepemimpinan (X3) terhadap kepuasan kerja (Y) menghasilkan persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2018:170).

$$Y = 0,235 + 0,21 X_1 + 0,32 X_2 + 0,12 X_3$$

1. Jika variabel motivasi meningkat dengan asumsi variabel kompensasi dan kepemimpinan tetap, maka kepuasan kerja juga akan meningkat.
2. Jika variabel kompensasi meningkat, dengan asumsi variabel motivasi dan kepemimpinan tetap, maka kepuasan kerja juga akan meningkat.
3. Jika variabel kepemimpinan meningkat, dengan asumsi variabel motivasi dan kompensasi tetap, maka kepuasan kerja juga akan meningkat.

3.6.4. Uji F

Menurut Ghozali (2013:98) uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara

variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji F pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (X1), dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Variabel Motivasi Belajar (Y).

3.6.5. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan kriteria penilaian (Ghozali, 2018:180):

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a tidak diterima berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:181).

3.6.6. Uji koefisien determinasi

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai determinasi

(R²) antara nilai nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi (R²) yang diperoleh besarnya mendekati satu, maka model persamaan regresi semakin kuat dalam menerangkan variasi variabel. Dalam penelitian ini variabel independent X1 media audio visual dan X2 motivasi belajar akan diukur seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen Y hasil belajar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya SMP Negeri 7 Pemalang

SMP Negeri 7 Pemalang merupakan salah satu sekolah negeri yang berlokasi di jalur strategis kota Pemalang, tepatnya di jalan Pemuda No. 32 Pemalang, sebelah timur R.S. Santa Maria. Selama ini masyarakat lebih mengenalnya sebagai “sekolah bekas ST (Sekolah Teknik)”. SMP Negeri 7 Pemalang berdiri melalui 3 tahapan, yaitu diawali dengan berdirinya SKN (Sekolah Kerajinan Negeri) Pemalang tahun 1952-1964, kemudian ST (Sekolah Teknik) Pemalang tahun 1964-1994, terakhir berubah menjadi SMP Negeri 7 Pemalang tahun 1994 sampai sekarang. SMP Negeri 7 Pemalang berlokasi di jalan raya, disana dibangun 25 lokal, 8 lokal untuk kelas VII, 8 lokal untuk kelas VIII dan 9 lokal untuk kelas IX, serta 1 lokal untuk ruang kepala sekolah, 1 lokal untuk ruang waka kurikulum dan PPur serta 1 lokal untuk ruang guru dan BK, 1 ruang tenaga tata usaha (TU), ruang laboratorium IPA, ruang koperasi sekolah serta ruang perpustakaan. SMP Negeri 7 Pemalang memiliki luas tanah 6,007 M²

4.1.2 Letak Geografis SMP Negeri 7 Pemalang

SMP Negeri 7 Pemalang berada di tengah-tengah kota Pemalang, letaknya sangat strategis karena sangat mudah untuk dijangkau transportasi dari arah manapun. Dan juga suasananya sangat tenang letaknya agak menjorok dari jalan raya dan jauh dari pasar. Sehingga jauh dari keramaian lalu lintas jalan raya. Adapun batas-batas kompleks SMP Negeri 7 Pemalang adalah:

1. Di sebelah timur tepatnya di depan SMP Negeri 7 Pemalang adalah kantor kelurahan Mulyoharjo Pemalang.
2. Di sebelah utara merupakan jalan menuju ke kantor Bupati Pemalang.
3. Di sebelah barat arah menuju kantor Kementerian agama, dekat dengan alun-alun kota Pemalang.
4. Di sebelah selatan adalah kompleks perkantoran Samsat, Pengadilan Agama dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pemalang.

4.1.3 Struktur Organisasi

Sebagai salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Pemalang, susunan organisasinya yaitu:

Nama	: SMP Negeri 7 Pemalang
NPSN	: 20324260
Alamat	: Jalan Pemuda No. 32 Pemalang
Status Sekolah	: Negeri terakreditasi A

Tahun Akreditasi	: 2021
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 0259/0/1994
Tanggal SK Izin Operasional	: 10-05-1994

Adapun untuk susunan kepengurusan Organisasi adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Asih Sri Rejeki, S.Pd.,M.Pd.
Waka Kurikulum	: Sri Prihatiningsih, S.Pd.
Waka Kesiswaan	: Rahmania, S.Pd.
Waka Sarpras	: Mukhsinin, S.Ag., M.Pd.I.
Waka Humas	: Dra. Sri Evianingsih Supinah

Periodesasi Kepala Sekolah SMP Negeri Pemalang ialah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Periodesasi Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Pemalang

No	Nama	Tahun Periodesasi
1.	Soekebi	1993-1999
2.	Drs. Soemarno, M.Pd.	1999-2002
3.	Drs. Agus Sunarto	2002-2006
4.	Dra. Setyaningrum	2006-2009
5.	Irfan, S.Pd., M.Pd.	2009-2013
6.	Wiwik Sri Sutaminingsih, S.Pd.	2013-2017
7.	Dra. Siti Komariah, M.Pd.	2017-2022
8.	Dasikin, S.Pd.	2022-2023
9.	Asih Sri Rejeki, S.Pd., M.Pd.	2023-sekarang

4.1.4 Keadaan guru, karyawan dan siswa

Jumlah guru dan karyawan tata usaha SMP Negeri 7 Pematang Jaya ialah guru berjumlah 63 orang, karyawan tata usaha 12 orang sedangkan siswa berjumlah 794 siswa.

4.1.5 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Pihak sekolah dan seluruh guru melaksanakan beberapa langkah untuk memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar diantaranya ialah pihak sekolah dan segenap guru melaksanakan beberapa langkah untuk memperlancar proses belajar mengajar diantaranya ialah:

4.1.5.1. Persiapan

Persiapan yang dilaksanakan oleh guru berupa persiapan tahunan, semester, satuan pelajaran, dan perencanaan pembelajaran harian. Ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan dalam menyusun satuan pembelajaran antara lain :

1. Arah Kurikulum

Di SMP Negeri 7 Pematang Jaya ada dua jenis kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 yang dikenal dengan nama kurtilas dan kurikulum merdeka, kurikulum tersebut merupakan paduan dari dua sumber penyelenggara pendidikan yaitu dari Kementerian Pendidikan yang terdiri dari mata pelajaran PABP, PKn, Bahasa Indonesia, matematika, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Jasmani Olahraga

dan Kesehatan (PJOK), BK, TIK, Keterampilan, Kesenian dan Bahasa Jawa sebagai muatan lokal.

2. Program Evaluasi

Dalam program evaluasi ada beberapa hal yang menjadi pegangan guru, yaitu:

- a. Untuk melaksanakan evaluasi guru membuat kisi-kisi sebagai dasar penyusunan butir soal.
- b. Butir soal tersebut dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan bobot soal.

4.1.5.2. Pelaksanaan

Selama proses belajar mengajar tahapan yang ditempuh antara lain:

1. Mengadakan pretes, yaitu mengadakan tes awal kepada seluruh siswa sebelum menyampaikan materi pelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa tentang materi yang akan disampaikan.
2. Mengadakan post tes, yaitu memberikan tes kepada seluruh siswa setelah selesai penyampaian materi pelajaran atau sebelum masuk materi yang baru, dengan tujuan mengetahui apakah seluruh siswa sudah paham atau belum terhadap materi yang baru disampaikan.

4.1.5.3. Tes yang dilaksanakan

1. Ulangan Harian, adalah tes yang dilaksanakan setelah selesai dalam satu materi pelajaran yang dilaksanakan 5 kali dalam satu semester.
2. Penilaian Tengah Semester (PTS), adalah tes yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali.
3. Penilaian Akhir Semester (PAS), adalah tes yang dilaksanakan di akhir semester ganjil.
4. Penilaian Akhir Tahun (PAT), adalah tes yang dilaksanakan di akhir semester genap.

4.1.5.4. Usaha Tambahan

Usaha tambahan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membantu siswa yang kurang baik nilainya atau yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagaimana yang ditetapkan di awal semester. Antara lain dengan mengadakan ulangan remidi, melakukan bimbingan belajar secara individu, serta dengan memberikan semangat kepada siswa secara terus menerus.

4.1.6 Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan serta penerapan lebih lanjut terhadap pengetahuan yang dimiliki dan

dipelajari oleh siswa dari berbagai mata pelajaran intra kurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SMP Negeri 7 Pemalang adalah:

1. Pramuka

Wajib diikuti seluruh siswa kelas VII dan diperbolehkan bagi siswa kelas VIII

2. Rebana

Diperuntukkan bagi seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX yang berminat. Dilaksanakan setiap hari Rabu setelah selesai pembelajaran.

3. Pencak Silat

Diikuti oleh siswa yang berminat dari kelas VII, VIII dan IX Dilaksanakan setiap hari Selasa pada pukul 15.00 – 16.30 WIB.

4. Taekwondo

Diperuntukkan bagi seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX yang berminat, dilaksanakan setiap hari Rabu pada pukul 15.00-16.30 WIB.

5. Karawitan

Diperuntukkan bagi seluruh siswa yang berminat dari kelas VII, VIII dan IX.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di SMP Negeri 7 Pemalang, dengan mengambil peserta didik kelas VIII, sebagai sampel dengan jumlah peserta didik sebanyak 158 siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Pemalang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa seberapa pengaruhnya penerapan media audio visual dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pendidikan agama Islam di SMPN Negeri 7 Pemalang. Data penelitian diperoleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen berupa angket. Kemudian, data diolah secara kuantitatif dengan *software* IBM SPSS *Statistic* 25 menggunakan uji statistik yang ditentukan. Berdasarkan dengan permasalahan yang diteliti, di bawah ini akan dijelaskan data tentang pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada 158 siswa di SMPN 7 Pemalang.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan masing-masing dari variabel dalam penelitian ini. Hasil analisis statistik

deskriptif menggunakan bantuan software IBM SPSS yang disajikan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Media Audio Visual	158	30	100	81,65	10,267
Motivasi Belajar	158	20	50	34,73	6,029
Hasil Belajar	158	46	100	71,03	11,031

4.2.1.1 Data Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penerapan Media Audio

Visual

Data penelitian mengenai variabel penerapan media audio visual diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan sebanyak 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 30. Rata-rata untuk variabel penerapan media audio visual sebesar 81,65 dan standar deviasi sebesar 10,26, artinya bahwa dari 158 peserta didik yang menjadi sampel, variasi jawaban tergolong rendah karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata. Berikut merupakan hasil dari data angket variabel penerapan media audio visual yang tertera pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Angket Variabel Penerapan Media Audio Visual (X1)

Kategori Jawaban	Rata-Rata Responden	Presentase (%)
Sangat Setuju (SS)	62,1	39%
Setuju (S)	60,5	38%
Cukup (C)	25,2	16%
Tidak Setuju (TS)	6,7	4%
Sangat Tidak Setuju (STS)	3,5	2%
Total	158	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 di atas menggambarkan keadaan rata-rata jawaban semua pernyataan angket peserta didik ketika pembelajaran menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hasil angket tersebut diperoleh bahwa rata-rata jumlah responden yang memilih jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 62,1 (39%), rata-rata jumlah responden yang memilih jawaban Setuju (S) sebanyak 60,5 (38%), rata-rata jumlah responden yang memilih jawaban Cukup (C) sebanyak 25,2 (16%), rata-rata jumlah responden yang memilih jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 6,7 (4%) dan rata-rata jumlah responden yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3,5 (2%).

4.2.1.2 Data Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Data penelitian mengenai variabel motivasi belajar diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan sebanyak 10 butir pernyataan. Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 50 dan nilai

terendah sebesar 20. Rata-rata untuk variabel motivasi belajar sebesar 34,73 dan standar deviasi sebesar 6,029 yang berarti bahwa dari 158 peserta didik yang menjadi sampel, variasi jawaban tergolong rendah karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata. Berikut merupakan hasil dari data angket variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 4.4s sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Angket Variabel Penerapan Motivasi Belajar (X2)

Kategori Jawaban	Rata-Rata Responden	Presentase (%)
Sangat Setuju (SS)	32	20%
Setuju (S)	46,2	29%
Cukup (C)	51	32%
Tidak Setuju (TS)	22,2	14%
Sangat Tidak Setuju (STS)	6,6	4%
Total	158	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 di atas menggambarkan keadaan rata-rata jawaban semua pernyataan angket peserta didik ketika memiliki motivasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hasil angket tersebut diperoleh bahwa rata-rata jumlah responden yang memilih jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 32 (20%), rata-rata jumlah responden yang memilih jawaban Setuju (S) sebanyak 46,2 (29%), rata-rata jumlah responden yang memilih jawaban Cukup (C) sebanyak 51 (32%), rata-rata jumlah responden yang memilih jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 22,2 (14%) dan rata-rata jumlah responden yang memilih jawaban sangat Tidak setuju (STS)

sebanyak 6,6 (4%).

4.2.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Data penelitian mengenai variabel hasil belajar diperoleh dari nilai akhir ulangan harian yang telah diberikan. Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 46. Rata-rata untuk variabel hasil belajar sebesar 71,03 dan standar deviasi sebesar 11,03 yang berarti bahwa dari 158 peserta didik yang menjadi sampel, variasi jawaban tergolong rendah karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata. Berikut merupakan hasil dari data angket variabel hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Angket Variabel Hasil Belajar (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	90-100	8	5,06%	Sangat Tinggi
2	79-89	31	19,62%	Tinggi
3	68-78	58	36,71%	Sedang
4	57-67	50	31,65%	Rendah
5	46-56	11	6,96%	Sangat Rendah
Jumlah		158	100%	

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil belajar siswa SMPN 7 Pernalang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh, pada interval nilai 90-100 yaitu sebanyak 5,06% berada pada kategori sangat

tinggi, pada interval nilai 79-89 yaitu sebanyak 19,62% berada pada kategori tinggi, pada interval nilai 68-78 yaitu sebanyak 36,71% berada pada kategori sedang, pada interval nilai 57-67 yaitu sebanyak 31,65% berada pada kategori rendah, dan pada interval nilai 46-56 yaitu sebanyak 6,96% berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian, rata-rata nilai yang diperoleh dari 158 peserta didik sebesar 71,03 berada pada kategori sedang.

4.2.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan pengaruh dan arah hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X), dalam hal ini yaitu Penggunaan Media Audio Visual (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Variabel Hasil Belajar (Y). Pada analisis regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel independen yang akan diuji. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y, dan sebaliknya apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Billy Nugraha, 2022). Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 4.6 di bawah.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>			
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
1	(Constant)	33,258	6,571
	Penggunaan Media Audio Visual (X1)	0,209	0,088
	Motivasi Belajar (X2)	0,597	0,149
a. <i>Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)</i>			

Hasil analisis persamaan regresi berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa:

1. Konstanta sebesar 33,258 ini menunjukkan bahwa jika Penggunaan Media Audio Visual (X1), dan Motivasi Belajar (X2), dianggap sama dengan nol, maka Keputusan Investasi (Y) dengan 0,209.
2. Koefisien regresi Penggunaan Media Audio Visual (X1) sebesar 0,209 dan menunjukkan arah positif terhadap Hasil Belajar (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Penggunaan Media Audio Visual (X1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan Hasil Belajar (Y) sebesar 0,209 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,149 dan menunjukkan arah positif terhadap Hasil Belajar (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Motivasi Belajar (X2) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan Hasil Belajar (Y) sebesar 0,149 dengan asumsi variabel lain konstan.

4.2.3 Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

(Gunawan, 2020) uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji F pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (X1), dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Variabel Motivasi Belajar (Y). Hasil uji F ditunjukkan pada Tabel 4.7 di bawah.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	3914,472	2	1957,236	19,974	.000 ^b
	<i>Residual</i>	15188,370	155	97,989		
	<i>Total</i>	19102,842	157			
a. <i>Dependent Variable:</i> Hasil Belajar (Y)						
b. <i>Predictors:</i> (Constant), Motivasi Belajar (X2), Penggunaan Media Audio Visual (X1)						

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19,974 sehingga nilai ini lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,05. Nilai signifikansi untuk pengaruh Variabel Penggunaan Media Audio Visual (X1), dan Variabel Motivasi Belajar (X2), terhadap Variabel Hasil Belajar (Y) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama Variabel Penggunaan

Media Audio Visual (X1), dan Variabel Motivasi Belajar (X2), terhadap Variabel Hasil Belajar (Y) maka H1 diterima.

4.2.4 Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

Uji statistik *t* pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a tidak diterima berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Budi Darma, 2021).

Hasil uji *t* dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.8 di bawah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

Coefficients^a			
<i>Model</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(<i>Constant</i>)	5,062	0,000
	Penggunaan Media Audio Visual (X1)	2,381	0,018
	Motivasi Belajar (X2)	3,998	0,000
a. <i>Dependent Variable:</i> Hasil Belajar (Y)			

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji statistic dengan aplikasi IBM Statistic 25 pada tabel *coefficient* diperoleh bahwa:

1. Penggunaan Media Audio Visual (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar $2,381 > t\text{-tabel}$ sebesar $1,97539$ dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$, disimpulkan H2 diterima bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Audio Visual (X1) terhadap Hasil Belajar (Y).
2. Penggunaan Motivasi Belajar (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar $3,998 > t\text{-tabel}$ sebesar $1,97539$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, disimpulkan H3 diterima bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).

4.2.5 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Secara Simultan (Uji R²)

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai determinasi (R²) antara nilai nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi (R²) yang diperoleh besarnya mendekati satu, maka model persamaan regresi semakin kuat dalam menerangkan variasi variabel (Hidayati *et al.*, 2019). Hasil Uji R² ditunjukkan pada Tabel 4.9 di bawah.

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,453 ^a	0,205	0,195	9,899
a. <i>Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Penggunaan Media Audio Visual (X1)</i>				
b. <i>Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)</i>				

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R2* untuk besaran pengaruh Variabel Penggunaan Media Audio Visual (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y) adalah 19,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan data diatas, secara simultan model regresi Hasil Belajar (Y) sebagai variabel dependen tergolong model regresi cukup kuat menunjukkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar

Media audio visual dapat didefinisikan sebagai sarana, perantara, atau pengantar pesan (materi pelajaran) yang disampaikan dari berbagai sumber, termasuk tetapi tidak terbatas pada sumber dari dunia nyata, seperti guru. (Hidayatullah, 2019) Media audio visual dapat mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan abstrak, verbal, dan simbol visual dengan dunia nyata, meskipun posisinya menjembatani sumber dengan penerima. Adanya minat siswa pada pembelajaran adalah langkah pertama (Nisa, 2018).

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pada penelitian ini menghasilkan t_{hitung} dari variabel penggunaan media audio visual sebesar lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $2,381 > 1,97539$ sehingga hipotesis dua diterima. Kemudian koefisien regresi penggunaan media audio visual sebesar 0,209 dan menunjukkan arah positif terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa SMP Negeri 7 Pematang Siantar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa besaran pengaruh variabel penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar adalah 19,5%.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada siswa SMP Negeri 7 Pematang Siantar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sihombing, 2021) yang menjelaskan bahwa Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengkondisikan subjek didik untuk mempunyai motivasi belajar, salah satunya kewajiban pendidik untuk memenuhi kewajiban tersebut adalah dengan memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan materi Makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al Qur'an dan hadist dengan menggunakan media audio visual pada siswa SMP Negeri 7 Pematang Siantar dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa menjadi acuan bagi materi lainnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kemudian pada penelitian (Agustin, 2021) mengungkapkan bahwa keberadaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena merupakan bagian penting dari pembelajaran. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memerlukan perhatian yang lebih besar dari para guru karena sangat penting untuk membantu siswa belajar dan menyajikan materi dengan cara yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Dari penjelasan di atas, penulis dapat berpendapat bahwa guru Pendidikan Agama Islam menerangkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran lebih praktis dan efektif, meskipun masih sederhana. Namun penggunaan media audio visual memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan guru dan membuat siswa tertarik pada apa yang dibicarakan guru. Metode pembelajaran interaktif yang dibuat oleh guru memiliki banyak keuntungan. Media pembelajaran audio visual yang dibuat secara fisik dapat digunakan dengan komputer, yang membuatnya lebih praktis. Karena penggunaan komputer dalam pembelajaran, media ini lebih menarik dibandingkan dengan buku paket yang sudah ada di lapangan (Erlina, 2019)s. Akibatnya, kemungkinan siswa bosan dapat dikurangi jika mereka harus membaca buku. Selain itu, media dirancang secara menarik dengan kombinasi ilustrasi gambar, warna, dan tulisan yang dapat

menarik minat siswa dan membuat mereka senang mempelajari dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan teori yang sudah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 7 Pematang Jaya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dengan adanya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat membantu proses pembelajaran dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, agar tujuan dapat dicapai dengan mudah, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar tepat.

4.3.2 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan sesuatu kegiatan mencapai tujuan. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar diri individu (Ningsih, 2017). Motivasi menjadi penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan. Karena motivasi memberikan rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan (Eliyantika et al., 2022).

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pada penelitian ini menghasilkan t_{hitung} dari variabel motivasi belajar sebesar lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $3,998 > 1,97539$ sehingga hipotesis dua diterima.

Kemudian koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,597 dan menunjukkan arah positif terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa SMP Negeri 7 Pemalang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa besaran pengaruh variabel penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar adalah 19,5%.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMP Negeri 7 Pemalang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nasution, 2018) yang menjelaskan bahwa bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki hasil belajar PAIBP yang lebih baik ketika mereka belajar dengan strategi pembelajaran deduktif dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran kontekstual. Ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAIBP yang berbeda dapat membantu siswa dengan motivasi belajar tinggi mencapai hasil yang lebih baik. Siswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki tujuan dan tanggung jawab sendiri, yang membuat hal ini mungkin. Kedua faktor tersebut mendorong siswa untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Tanpa kedua faktor tersebut, siswa tidak akan tertarik pada upaya untuk meningkatkan kesuksesan belajar satu sama lain. Kemudian pada penelitian (Agustin, 2021) menyatakan bahwa motivasi

merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa, dan sebaliknya jika kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang siswa yang belajar tanpa adanya motivasi kemungkinan besar tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, terlihat dari aktivitas belajar siswa di dalam kelas ketika sedang mengikuti pembelajaran. Jika siswa aktif didalam kelas maka motivasi belajarnya tinggi maka siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang kurang berprestasi bukan karena kemampuannya yang kurang, tetapi karena mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar, yang menyebabkan mereka tidak berusaha untuk memaksimalkan kemampuan mereka. Motivasi dapat berasal dari faktor dari dalam dan dari luar, tetapi motivasi itu berasal dari dalam. Lingkungan seseorang adalah salah satu faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar. Dengan demikian, motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk berusaha dan mencapai tujuan. Jika seseorang memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, hasilnya akan positif. Meskipun motivasi adalah salah satu faktor yang menentukan hasil belajar, banyak faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan teori yang sudah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 7 Pematang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dengan adanya motivasi menjadi faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar. Oleh karena itu motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa, dan sebaliknya jika kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa SMPN 7 Pemalang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa SMPN 7 Pemalang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3. Variabel Penggunaan Media Audio Visual (X1) dan Motivasi Belajar (X2) memiliki pengaruh terhadap Variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 19,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya lebih optimal dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran audio visual supaya dapat menimbulkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. karena siswa melihat dan mendengar materi secara

langsung dari penjelasan guru saat pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Bagi siswa supaya mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah diajarkan oleh guru ketika di kelas.
3. Saran bagi penelitian selanjutnya yang hendak meneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan lebih menyempurnakan lagi dalam mendeskripsikan hasil penelitian serta keterbatasan kemampuan dalam membuat dan mengolah instrumen, atau pun dalam perluasan populasi dan jumlah sampel agar hasil penelitian yang dilakukan akan semakin baik lagi.

5.3 Penutup

Dalam penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dengan motivasi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Penelitian ini memberikan pandangan baru bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penulis berharap temuan ini dapat diimplementasikan secara luas dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat menghasilkan generasi yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu; Uhbiyati, Nur. 2011. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad, Rohani. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Agusinta, Lina. 2020. *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*, Surabaya: Jakad Media Publishing
- Amrullah, Muhammad Rahman; Siswanto, Alben Ambarita. 2018. “Pengaruh Media Pembelajaran Multimedia Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD” *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 5
- Albiadi, Fitrah, 2019. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar PAI di SMPN 1Bastem Kabupaten Luwu “; *Tesis Magister Pendidikan, Palopo, IAIN Palopo*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta
- Arsyad. Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Darajat, Zakiyah. Dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati; Mudjiono, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2015. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Bandung: Insan Kamil,
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Donsu, Jenita Doli Tine. 2017. *Psikologi Keperawatan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Duludu, U. A. T. . 2017. *Kurikulum dan media pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Erlina, 2019. “ *Pengaruh Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Kota Parepare “*, Tesis Magister Pendidikan, (Parepare, IAIN Parepare)
- Fadlillah, Muhammad. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*. Yogyakarta: ArRuzz Media

- Fajri, Em Zul. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Aneka Ilmu
- Hamalik, Omar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nurdin, S., & Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamid, Eka Abdul. 2018. "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Small Group Work Dan Media Audio Visual Power Point Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits" *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 1, No. 1.
- Hadi, Sutrisno. 2013. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset
- Hamdan. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung:Pustaka Setia.
- Harjanto.2000. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta
- Hasan, Basyri ; Beni, Ahmad Saebani,2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hastuti, H. W., Baedowi, S., & Mushafanah, Q. (2019). "Keefektifan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Berbantu Media Panelpa (Papan Flanel IPA) Terhadap Hasil Belajar. International Journal of Elementary Education", Vol. 3 No. 2, 108-115.
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). "Hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Bangkinang kota. Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan", vol. 14, No. (2), 160-180.
- Jiyah, Tun. 2019. " Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) Kelas IV di MI Simbang Wetan Buaran Pekalongan ", *Tesis Magister Pendidikan, Pekalongan, IAIN Pekalongan*
- Khaerani, Makmun. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kurniawan, Dani. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik,(Teori, Praktik, dan Penilaian)*, Bandung: Alfabeta
- Kurniawan, Deni; Riyana, Cepi. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). "Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi". Vol. 3, No. 2, 312-325.
- Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar", Vol. 7, No. 1, 43-50.
- Muhaimin; dkk, 2011. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group
- Murdopo, Langgeng. 2013. "Analisis Preferensi Siswa Dalam Memilih Sekolah Madrasah Aliyah Di Pulang Pisau", *Jurnal Sains Manajemen Unpar*, Vol. 1, No. 1,
- Nasrudin, Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia
- Nasution,S. 1996. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Novika Dian Pancasari Gabriela. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Maha jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , Vol. 2, No.1.
- Puspitasari, Ria Rizqiyah Ratna; Yeti Nurizzati.2017. "Hubungan Motivasi Mahasiswa Dengan Minat Dalam Memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017", *Jurnal Educksos, IAIN Syekh Nurjati Cirebon* , Vol. VI, No. 1, hlm. 1.
- Radiah. 2019 "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTSN Pinrang ", *Tesis Magister Pendidikan, (Parepare, IAIN Parepare)*
- Ridwan. 2018. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: penerbit Alfabeta
- Rohmalia, Wahab. 2015. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rusman.2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung:Alfabeta.
- Sardiman, A.M, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana

- Sanjaya, Wina. 2015. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiyawan, Hery. 2020. “Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 3 No. 2,
- Siregar, Sofian, 2014. *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Surna, I. Nyoman, & Pandeiro, O. D. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suparman S., 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Yusantika, Friska Dwi; Suyitno, Imam; Furaidah, 2018. “Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 3, No. 2
- Zuhairini. 2011. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
Website: pps.uingusdur.ac.id, Email :pps@uingusdurpekalongan.ac.id

Nomor : B-676/In.30/TU.Ps/PP.00.9/06/2022 14 Juni 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Surat Ijin Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu :
Kepala SMP Negeri 7 Pemalang
Di Pemalang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Asih Khamidah
NIM : 5221018
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul


“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL, ALAT PERAGA RIIL, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MAPEL PABP SO NEGERI 7 PEMALANG”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ



Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7
PEMALANG**

Jl. Pemuda, Mulyoharjo, Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52313
Telp: (0284) 321213, Email: smpn7pemalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/158.a/2023

Kepala SMP negeri 7 Pemalang menerangkan bahwa

Nama : Asih Khamidah
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Telah melakukan pelaksanaan penelitian di SMP negeri 7 Pemalang dalam rangka penyusunan tesis dengan judul PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PABP KELAS VIII SMP NEGERI 7 PEMALANG dilaksanakan pada tanggal 3 April s.d 3 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 4 Juni 2023

Asih Sri Rejeki S.Pd., M.Pd.
NIP. 196903181990032004

Lampiran 3. Silabus

SILABUS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMPN 7 Pematang

Kelas/Semester : VIII/2

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan menggambar) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Karakter	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadist</p> <p>2.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal</p> <p>3.12 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis</p> <p>4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi</p>	<p>1.12.1 Peserta didik menjalankan ajaran agama Islam tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram</p> <p>1.12.2 Peserta didik terbiasa memakan makanan dan minuman yang halal</p> <p>2.12.1 Peserta didik terbiasa peduli terhadap diri sendiri dan keluarga dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal</p> <p>2.12.2 Peserta didik terbiasa bertanggungjawab terhadap makanan dan minuman yang dimakannya</p> <p>3.12.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis</p> <p>3.12.2 Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis</p> <p>3.12.3 Peserta didik dapat menjelaskan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis</p>	religius, teguh pendirian, menjaga lingkungan, taat hukum, Keteladanan	Makanan dan minuman yang halal dan haram	<p>A.Pembelajaran di rumah (Kategori A)</p> <p>1.Guru membagikan materi pelajaran berupa link/file Video pembelajaran tentang Makanan/minuman Halal lewat grup <i>whatsapp</i>.</p> <p>2.Peserta didik belajar mandiri di rumah didampingi orang tua terkait materi tersebut.</p> <p>B.Pembelajaran di kelas (Kategori B)</p> <p>1. Guru mengulang kembali materi kategori A untuk memastikan pemahaman siswa;</p> <p>2.Guru memandu diskusi/aktifitas pembelajaran materi kategori B;</p> <p>3.Guru melakukan refleksi untuk memastikan pemahaman siswa terkait materi kategori A dan B;</p> <p>4.Guru mendapatkan umpan balik tentang apa yang dirasakan</p>	<p><i>Sik</i>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi sikap spiritual seperti <i>berdoa, menjawab salam, dan bersyukur</i> maupun sikap sosial seperti sikap <i>jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri dan peduli</i> dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran dan di luar jam pembelajaran • Penilaian sikap spiritual dan sosial yang terkait dengan KD dengan menggunakan aplikasi <i>google-form</i> melalui instrumen penilaian diri. <p><i>Pengetahuan</i></p> <p>Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram melalui</p>	2 Minggu	<p>Al Qur'an dan terjemahnya</p> <p>Depag RI</p> <p>BukuTeks PAI kelas VIII</p> <p>Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</p> <p>Video</p> <p>Pembelajaran Interaktif</p> <p>Modul</p> <p>Pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 2</p> <p>Internet</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Karakter	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sesuai ketentuan dengan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis	4.12.1 Peserta didik dapat menyusun bahan presentasi tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis 4.12.2 Peserta didik dapat mempresentasikan hikmah tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis			siswa saat belajar dengan pola <i>blended learning</i> ini; 5.Guru memberi pengantar apa yang harus dilakukan siswa di rumah agar lebih terarah.	google form. <i>Keterampilan</i> • Tugas proyek mencari informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan dalil al-Qur'an atau hadis yang menerangkan tentang Makanan/minuman yang haram.		



Mengetahui
Kepala SMPN 7 Pemalang

Asih Sri Rejeki, S.Pd., M.Pd.
NIP 196903181990032004

Pemalang, 31 Maret 2023
Guru Mapel PABP

Marita Dyah Kurniawatie
NIP 197603192008012004

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	:	SMP Negeri 7 Pematang
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok	:	Makanan & Minuman yang Halal dan Haram
Kelas/Semester	:	VIII (delapan) / 2 (dua)
Alokasi Waktu	:	2 pekan

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *flip classroom*, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian makanan halal dengan benar,
2. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal dengan benar,
3. Menunjukkan dalil naqli tentang makanan dan minuman halal dengan benar,
4. Menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dengan benar,
5. Membiasakan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal

II. Kegiatan Pembelajaran

A. Pembelajaran di rumah (Kategori A)

1. Guru membagikan materi pelajaran berupa link/file Video pembelajaran tentang Makanan/minuman Halal lewat grup *whatsapp*.
2. Peserta didik belajar mandiri di rumah didampingi orang tua terkait materi tersebut.

B. Pembelajaran di kelas (Kategori B)

1. Guru mengulang kembali materi kategori A untuk memastikan pemahaman siswa.
2. Guru memandu diskusi/aktifitas pembelajaran materi kategori B.
3. Guru melakukan refleksi untuk memastikan pemahaman siswa terkait materi kategori A dan B.
4. Guru mendapatkan umpan balik tentang apa yang dirasakan siswa saat belajar dengan pola *blended learning* ini.
5. Guru memberi materi selanjutnya, yaitu Makanan Dan Minuman Yang Haram.

6. Guru memberi pengantar apa yang harus dilakukan siswa di rumah agar lebih terarah.

III. Penilaian.


1. Penilaian sikap dengan observasi jurnal sikap.
2. Penilaian pengetahuan dengan tes tertulis tentang Makanan Halal.
3. Penilaian keterampilan dengan mencari informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan dalil al-Qur'an atau hadis yang menerangkan tentang Makanan/minuman yang halal.

Mengetahui
Kepala SMPN 7 Pemalang



Asih Sri Rejeki, S.Pd., M.Pd.
NIP 196903181990032004

Pemalang, 31 Maret 2023
Guru Mapel PABP



Marita Dyah Kurniawatie
NIP 197603192008012004

Lampiran 5. Lembar Angket Instrumen Penelitian

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 PEMALANG

A. PENGANTAR

1. Angket ini didedarkan kepada saudara/i dengan maksud untuk mendapatkan informasi uji coba instrumen tentang Pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII
2. Informasi yang diperoleh dari saudara/i sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pemalang
3. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan uji coba instrumen.
4. Partisipasi saudara/i memberikan informasi sangat penting bagi peneliti.
5. Atas bantuan partisipasi saudara/i dalam pengisian angket ini, peneliti ucapkan terima kasih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah Bismillah terlebih dahulu.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan.
3. Pertimbangkan setiap pernyataan saudara/i dan tentukan jawaban sesuai kenyataan yang berdasarkan saudara/i alami selama KBM berlangsung.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban sesuai jawaban yang kalian berikan pada setiap pernyataan.

Keterangan pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

C : Cukup

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

D. INSTRUMEN PENELITIAN

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL

1. Dalam pembelajaran guru selalu menggunakan media audio visual untuk membuat pembelajaran lebih bermakna:

a. Sangat tidak Setuju	c. Cukup	e. Sangat Setuju
b. Tidak Setuju	d. Setuju	
2. Guru selalu menggunakan media audio visual untuk membuat siswa lebih mudah mengingat pembelajaran

a. Sangat tidak Setuju	c. Cukup	e. Sangat Setuju
b. Tidak Setuju	d. Setuju	

3. Guru selalu menggunakan media audio visual untuk membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
4. Penggunaan Media audio visual secara rutin (tiap pertemuan) membuat siswa menerima informasi lebih utuh
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
5. Penggunaan media audio visual secara rutin (tiap pertemuan) membuat materi pembelajaran tersimpan dalam memori siswa dalam waktu yang lama
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
6. Media audio visual yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
7. Media audio visual tidak digunakan bersama dengan media pembelajaran lain
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
8. Media audio visual menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
9. Media audio visual dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
10. Media audio visual dapat dioperasikan dengan baik oleh penggunanya
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
11. Materi media audio visual merepresentasi materi pembelajaran
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
12. Materi media audio visual berisi simulasi atau demokrasi
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
13. Materi media audio visual mengandung teks pembelajaran
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
14. Materi media audio visual mengandung animasi yang bergerak
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

15. Materi media audio visual dilengkapi dengan suara tentang materi pembelajaran
- a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
16. Materi media audio visual memiliki tingkat keakurasian yang tinggi
- a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
17. Tampilan materi media audio visual berupa grafis video atau audio
- a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
18. Media audio visual dapat digunakan dalam pembelajaran individual
- a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
19. Media audio visual dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok
- a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
20. Media audio visual memiliki resolusi tinggi namun tetap support setiap spech sistem komputer
- a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

MOTIVASI BELAJAR PADA SAAT PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PABP)

1. Apakah anda selalu masuk kelas saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

2. Apakah anda memperhatikan materi yang disampaikan guru?
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

3. Apakah anda paham penjelasan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang disampaikan oleh guru?
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

4. Apakah anda mencatat hal-hal yang penting saat pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung?
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

5. Apakah anda berani bertanya kepada guru tentang materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang belum paham?
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

6. Apakah anda rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang maksimal?
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

7. Apakah anda menerima dengan senang hati ketika terdapat soal yang sulit dikerjakan saat tes berlangsung?
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

8. Apakah guru anda memberikan pujian saat anda mendapatkan nilai yang bagus?
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

9. Apakah menerima hukuman apabila mendapatkan nilai yang tidak tuntas?
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

10. Apakah anda puas dengan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang anda peroleh saat ini?
 - a. Sangat tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Cukup
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrument Angket Variabel Penggunaan Media Audio Visual Siswa

Mempermudah proses pembelajaran di kelas	1,3,7,10,13,16	6
Pembelajaran lebih bervariasi, tidak semata komunikasi verbal	4,6,12,14,15	5
Membangkitkan minat belajar siswa	2,5,17,20	4
Pembelajaran lebih menarik	8,9,11,18,19	5

2. Kisi-Kisi Instrument Angket Variabel Motivasi Belajar Siswa

Dorongan dan kebutuhan belajar	1,3,4	3
Hasrat dan keinginan berhasil	2,7	2
Harapan akan cita-cita masa depan	5,10	2
Penghargaan atau hadiah	6,8,9	3

3. Kisi-Kisi Instrument Pre-test dan Post Test

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir Soal
3.12 Memahami ketentuan makanan yang halal dan haram berdasarkan Al Qur'an dan Hadis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan beberapa minuman yang memabukkan, siswa dapat menunjukkan minuman yang haram dengan benar. 2. Disajikan beberapa jenis penyakit akibat khamr, siswa dapat menunjukkan penyakit akibat mengonsumsi khamr 3. Disajikan beberapa akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang haram, siswa dapat menunjukkan akibatnya. 4. Siswa mampu menunjukkan tujuan syariat Islam mengatur penyembelihan. 5. Disajikan kriteria makanan yang halal, siswa dapat menunjukkan yang termasuk 	1-10

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir Soal
	<p>kriteria makanan yang halal.</p> <p>6. Siswa dapat menunjukkan sebab dihalalkannya hewan yang halal dan mati.</p> <p>7. Disajikan makanan yang haram dimakan, siswa dapat menunjukkan makanan yang haram sebab zatnya.</p> <p>8. Disajikan beberapa hukum ikan tawar yang mati tanpa sempat menyembelihnya. Siswa bisa menunjukkan hukum ikan tersebut.</p> <p>9. Disajikan hikmah adanya makanan yang halal dan haram, siswa bisa menunjukkan yang bukan termasuk hikmahnya.</p> <p>10. Disajikan beberapa hukum makanan, siswa mampu menunjukkan hukum makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan.</p>	

Lampiran 7. Pedoman dan Transkrip Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA Instrumen Wawancara untuk Bapak Mukhsinin, S.Ag., M.Pd.I. (Guru PABP)

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut Bapak Mukhsinin mengenai tujuan dari guru harus menyiapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?
2. Bagaimana menurut Bapak Mukhsinin mengenai anggapan peserta didik bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti itu membosankan?
3. Bagaimana menurut Bapak Mukhsinin mengenai problem peserta didik mengantuk pada saat jam pembelajaran terakhir?
4. Apa saja problematika guru PABP dalam memotivasi belajar peserta didik saat pembelajaran pak?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Mukhsinin, S.Ag., M.Pd.I.
 Jabatan : Guru PAI di SMP Negeri 7 Pematang
 Hari/Tanggal : 31 Mei 2023
 Waktu : Jam 10:00-11:30
 Tempat : Ruang Tamu

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Bapak Mukhsinin mengenai tujuan dari guru harus menyiapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?	Tujuan dari menyiapkan pembelajaran dengan menggunakan media itu sangat penting, dengan begitu pembelajaran yang akan diajarkan guru bisa terkonsep sesuai dengan tujuannya. Karena jika tidak ada sebuah pembelajaran tanpa menggunakan media maka pembelajaran akan monoton dan membosankan, sehingga berpengaruh dengan motivasi belajar peserta didik, maka dari itu sangatlah penting seorang guru harus menggunakan media dalam pembelajaran agar peserta didik termotivasi belajarnya.
2.	Bagaimana menurut Bapak Mukhsinin mengenai anggapan peserta didik bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti itu	Materi pelajaran pendidikan agama Islam itu mata pelajaran yang sangat penting, namun peserta didik terkadang bosan saat pembelajaran. Jadi pentingnya guru membuat strategi dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan media yang

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
	membosankan?	menarik dan unik, yang bisa membuat peserta didik tidak bosan dan semangat dalam pembelajaran di kelas.
3.	Bagaimana menurut Bapak Mukhsinin mengenai problem peserta didik Mengantuk pada saat jam Pembelajaran terakhir?	Mengantuk saat jam pelajaran terakhir adalah hal yang wajar karena dari pagi sudah banyak aktivitas dan pikiran pun sudah terkuras, namun kita bisa melakukan hal-hal yang bisa memberikan solusi agar tidak mengantuk yaitu, berwudlu, atau menulis materi, atau ditahan agar tidak mengantuk, serta ice breaking guru bisa memberikan refleksi permainan kepada kita 5/10 menit saja.
4.	Apa saja problematika guru PABP dalam memotivasi Belajar peserta didik saat pembelajaran pak?	Problema yang dihadapi saya dalam Proses belajar mengajar antara lain: Kurangnya pemahaman peserta didik Terhadap materi yang diberikan guru, Kurang motivasi belajar peserta didik, Minat membaca peserta didik yang rendah Masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca Al Qur'an.

Lampiran 8. Daftar Pertanyaan Pre-test dan Post-test

1.1 Soal Pre Tes

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Minuman yang hukumnya haram untuk dikonsumsi adalah minuman yang...
 - a. Berasal dari benda najis
 - b. Diperoleh dengan cara halal
 - c. tidak menjijikan
 - d. Tidak diperoleh dengan cara batil
2. Berikut yang termasuk penyakit psikologis akibat mengkonsumsi khamr adalah
 - a. Liver
 - b. Jantung
 - c. Tekanan darah tinggi
 - d. Kegagalan daya pikir
3. Berikut yang termasuk akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram adalah...
 - a. Doanya akan dikabulkan oleh Allah SWT
 - b. diridhai Allah SWT
 - c. amal ibadahnya akan diterima oleh Allah SWT
 - d. menghalangi mengingat Allah SWT
4. Tujuan syariat Islam mengatur penyembelihan hewan agar daging hewan tersebut...
 - a. Baik dan suci
 - b. Halal dimakan
 - c. Laku dijual
 - d. Haram dimakan
5. Berikut yang termasuk kriteria makanan yang halal adalah...
 - a. Menjijikkan tetapi menyehatkan
 - b. Didapatkan dengan cara batil
 - c. Halal dalam proses pengolahannya
 - d. Disembelih tanpa menyebut nama Allah SWT
6. Sebab hewan yang mati dan halal dimakan adalah...
 - a. Karena dilontar dengan tanah atau batu
 - b. Karena disembelih dengan kuku atau gigi
 - c. Karena disembelih tidak menyebut nama Allah SWT
 - d. Karena disembelih dengan menyebut nama Allah SWT
7. Berikut yang termasuk makanan haram sebab zatnya adalah...
 - a. Bangkai belalang dan ikan
 - b. Daging babi dan bangkai
 - c. Daging kerbau
 - d. Daging binatang yang disembelih atas nama Allah SWT
8. Seekor ikan air tawar ditemukan mati di dalam kolam tanpa sempat disembelih oleh pemiliknya. Berdasarkan kondisi tersebut, status ikan tersebut jika akan dikonsumsi adalah...
 - a. Mubah
 - b. Makruh
 - c. Halal
 - d. Haram

9. Berikut yang **bukan** merupakan hikmah adanya makanan halal dan haram adalah...
- Hidup hemat dan sederhana
 - Membersihkan jiwa dan raga manusia
 - Menumbuhkan rasa syukur kepada Allah SWT
 - Menghindarkan diri dari sifat rakus dan tamak
10. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah...
- Halal
 - Makruh
 - Haram
 - Mubah

1.2 Soal post test

- Minuman yang hukumnya haram untuk dikonsumsi adalah minuman yang...
 - Berasal dari benda najis
 - Diperoleh dengan cara halal
 - Tidak menjijikan
 - Tidak diperoleh dengan cara batil
- Berikut yang termasuk penyakit psikologis akibat mengkonsumsi khamr adalah...
 - Liver
 - Jantung
 - Tekanan darah tinggi
 - Kegagalan daya pikir
- Berikut yang termasuk akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram adalah...
 - Doanya akan dikabulkan oleh Allah SWT
 - Diridhai Allah SWT
 - Amal ibadahnya akan diterima oleh Allah SWT
 - Menghalangi mengingat Allah SWT
- Tujuan syariat Islam mengatur penyembelihan hewan agar daging hewan tersebut ...
 - Baik dan suci
 - Halal dimakan
 - Laku dijual
 - Haram dimakan
- Berikut yang termasuk kriteria makanan yang halal adalah...
 - Menjijikan tetapi menyehatkan
 - Didapatkan dengan cara batil
 - Halal dalam proses pengolahannya
 - Disembelih tanpa menyebut nama Allah SWT
- Sebab hewan yang mati dan halal dimakan adalah...
 - Karena dilontar dengan tanah atau batu
 - Karena disembelih dengan kuku dan gigi
 - Karena disembelih tidak menyebut nama Allah SWT
 - Karena disembelih dengan menyebut nama Allah SWT
- Berikut yang termasuk makanan haram sebab zatnya adalah...
 - Bangkai belalang dan ikan
 - Daging babi dan bangkai
 - Daging kerbau
 - Daging binatang yang disembelih atas nama Allah SWT

8. Seekor ikan air tawar ditemukan mati di dalam kolam tanpa sempat disembelih oleh pemiliknya. Berdasarkan kondisi tersebut, status ikan tersebut jika akan dikonsumsi adalah...
- a. Mubah
 - b. Makruh
 - c. Halal
 - d. Haram
9. Berikut yang **bukan** merupakan hikmah adanya makanan halal dan haram adalah...
- a. Hidup hemat dan sederhana
 - b. Membersihkan jiwa dan raga manusia
 - c. Menumbuhkan rasa syukur kepada Allah SWT
 - d. Menghindarkan diri dari sifat rakus dan tamak
10. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah...
- a. Halal
 - b. Makruh
 - c. Haram
 - d. Mubah

Lampiran 9. Lembar Jawaban Pre Test, Post Test dan Skor penilaian**Jawaban Pre test**

1. a. Berasal dari benda najis
2. d. Kegagalan daya pikir
3. d. Menghalangi mengingat Allah
4. b. Halal dimakan
5. c. Halal dalam proses pengolahannya
6. d. Karena disembelih menyebut nama Allah SWT
7. b. Daging babi dan bangkai
8. c. Halal
9. a. Hidup hemat dan sederhana
10. c. Haram

Jawaban Post test

1. d. Haram
2. d. Diperoleh dengan cara halal
3. a. Halal
4. a. Makanan yang dinyatakan halal dalam al-Qur'an
5. c. Haram
6. c. Haram
7. a. (1) dan (2)
8. b. Cafein
9. b. Daya ingat terganggu
10. a. Menumbuhkan semangat beribadah

Skor Penilaian

Satu jawaban benar skornya 10

Lampiran 10. Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Kode Responden	Nama Siswa	Kelas
1	R1	Adelia Pranitis	VIII A
2	R2	Andika Aji Fahrezi	VIII A
3	R3	Atikah Yustari	VIII A
4	R4	Denis Rizky Oktavian	VIII A
5	R5	Dini Yuliani Putri	VIII A
6	R6	Eka Kirana	VIII A
7	R7	Evi Aulia Zahra	VIII A
8	R8	Fina Maulidan Nabawiyah	VIII A
9	R9	Hammam Rasyaad	VIII A
10	R10	Khafid Rizki Milandri	VIII A
11	R11	Laurencia Gladys Fanessa	VIII A
12	R12	Mediyan Erwin Setiyawan	VIII A
13	R13	Monika Novi Latipah	VIII A
14	R14	Nur Novita Sari	VIII A
15	R15	Rasya Desta Aji	VIII A
16	R16	Sekar Hanum Maydina	VIII A
17	R17	Suci Versalina Ramadani	VIII A
18	R18	Tiya Suciiani	VIII A
19	R19	Wildan Jagad Satria	VIII A
20	R20	Wilda Dwi Rosella	VIII A
21	R21	Adyatma Bima Abhinaya	VIII B
22	R22	Ahmad Rodhin Bahtiar	VIII B
23	R23	Arthamita Nurdiani	VIII B
24	R24	Arumi Pinasti	VIII B
25	R25	Cantika Durani	VIII B
26	R26	Desi Sofiyanti	VIII B
27	R27	Dhika Faiz Sya'bana	VIII B
28	R28	Dwi Sofian Mardiansyah	VIII B
29	R29	Lusi Haryanti	VIII B
30	R30	Miftahul Janah	VIII B

Lampiran 11. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Tabulasi Uji Coba Instrumen Variabel Penggunaan Media Audio Visual (X1)

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Penggunaan Media Audio Visual (X1)																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
R1	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	84
R2	5	5	4	5	4	2	4	4	3	5	5	5	4	5	4	2	4	4	3	5	82
R3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	82
R4	4	5	5	5	4	2	4	5	3	5	4	5	5	5	4	2	4	5	3	5	84
R5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	88
R6	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	72
R7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R8	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	80
R9	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	86
R10	3	5	4	5	4	3	3	2	3	3	3	5	4	5	4	3	3	2	3	3	70
R11	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	88
R12	5	5	5	5	3	1	4	5	4	5	5	5	5	5	3	1	4	5	4	5	84
R13	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	84
R14	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	94
R15	5	3	5	3	3	4	3	3	4	3	5	3	5	3	3	4	3	3	4	3	72
R16	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	62
R17	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	80
R18	5	3	5	5	5	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4	5	4	84
R19	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	72
R20	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	94
R21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R22	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	64
R23	5	5	4	5	3	4	2	5	5	4	5	5	4	5	3	4	2	5	5	4	84

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Penggunaan Media Audio Visual (X1)																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
R24	5	2	4	3	4	2	4	5	4	5	5	2	4	3	4	2	4	5	4	5	76
R25	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	82
R26	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	68
R27	3	2	1	5	3	2	3	3	4	5	3	2	1	5	3	2	3	3	4	5	62
R28	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	74
R29	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	84
R30	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	84

2. Tabulasi Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X2)

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Motivasi Belajar (X2)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
R1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	84
R2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	82
R3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	82
R4	2	5	3	4	5	2	5	3	4	5	84
R5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	88
R6	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	72
R7	2	5	2	5	3	2	5	2	5	3	100
R8	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	80
R9	3	5	1	4	5	3	5	1	4	5	86
R10	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	70
R11	3	4	3	3	5	3	4	3	3	5	88
R12	3	5	2	4	3	3	5	2	4	3	84
R13	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	84
R14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
R15	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	72

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Motivasi Belajar (X2)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
R16	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	62
R17	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	80
R18	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	84
R19	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	72
R20	3	3	3	2	5	3	3	3	2	5	94
R21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R22	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	64
R23	2	4	1	5	2	2	4	1	5	2	84
R24	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	76
R25	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	82
R26	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
R27	2	4	1	4	5	2	4	1	4	5	62
R28	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	74
R29	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	84
R30	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	84

Lampiran 12. Hasil Uji Instrumen Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Audio Visual (X1)

Correlations																						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1 Total
X1.1	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,170	.521**	0,189	0,206	0,059	0,248	.524**	.427*	0,282	1.000**	0,170	.521**	0,189	0,206	0,059	0,248	.524**	.427*	0,282	.584**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,369	0,003	0,317	0,274	0,757	0,187	0,003	0,019	0,131	0,000	0,369	0,003	0,317	0,274	0,757	0,187	0,003	0,019	0,131	0,001
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	<i>Pearson Correlation</i>	0,170	1	.527**	.462*	0,311	0,315	0,245	0,206	-0,091	0,053	0,170	1.000**	.527**	.462*	0,311	0,315	0,245	0,206	-0,091	0,053	.619**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,369		0,003	0,010	0,095	0,090	0,192	0,276	0,632	0,779	0,369	0,000	0,003	0,010	0,095	0,090	0,192	0,276	0,632	0,779	0,000
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	<i>Pearson Correlation</i>	.521**	.527**	1	0,350	.435*	.390*	0,327	0,313	0,178	0,103	.521**	.527**	1.000**	0,350	.435*	.390*	0,327	0,313	0,178	0,103	.771**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,003	0,003		0,058	0,016	0,033	0,078	0,093	0,347	0,587	0,003	0,003	0,000	0,058	0,016	0,033	0,078	0,093	0,347	0,587	0,000
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	<i>Pearson Correlation</i>	0,189	.462*	0,350	1	0,299	0,029	.389*	0,244	-0,007	0,340	0,189	.462*	0,350	1.000**	0,299	0,029	.389*	0,244	-0,007	0,340	.568**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,317	0,010	0,058		0,108	0,880	0,034	0,193	0,971	0,066	0,317	0,010	0,058	0,000	0,108	0,880	0,034	0,193	0,971	0,066	0,001
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	<i>Pearson Correlation</i>	0,206	0,311	.435*	0,299	1	0,354	0,228	0,268	0,164	0,180	0,206	0,311	.435*	0,299	1.000**	0,354	0,228	0,268	0,164	0,180	.632**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,274	0,095	0,016	0,108		0,055	0,226	0,152	0,387	0,340	0,274	0,095	0,016	0,108	0,000	0,055	0,226	0,152	0,387	0,340	0,000
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	<i>Pearson Correlation</i>	0,059	0,315	.390*	0,029	0,354	1	0,099	-0,053	.402*	-0,045	0,059	0,315	.390*	0,029	0,354	1.000**	0,099	-0,053	.402*	-0,045	.520**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,757	0,090	0,033	0,880	0,055		0,601	0,783	0,028	0,814	0,757	0,090	0,033	0,880	0,055	0,000	0,601	0,783	0,028	0,814	0,003
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	<i>Pearson Correlation</i>	0,248	0,245	0,327	.389*	0,228	0,099	1	.431*	0,097	.368*	0,248	0,245	0,327	.389*	0,228	0,099	1.000**	.431*	0,097	.368*	.578**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,187	0,192	0,078	0,034	0,226	0,601		0,017	0,610	0,045	0,187	0,192	0,078	0,034	0,226	0,601	0,000	0,017	0,610	0,045	0,001

Correlations																						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1 Total
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	<i>Pearson Correlation</i>	.524**	0,206	0,313	0,244	0,268	-0,053	.431*	1	0,315	.401*	.524**	0,206	0,313	0,244	0,268	-0,053	.431*	1,000**	0,315	.401*	.579**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,003	0,276	0,093	0,193	0,152	0,783	0,017		0,090	0,028	0,003	0,276	0,093	0,193	0,152	0,783	0,017	0,000	0,090	0,028	0,001
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	<i>Pearson Correlation</i>	.427*	-0,091	0,178	-0,007	0,164	.402*	0,097	0,315	1	0,044	.427*	-0,091	0,178	-0,007	0,164	.402*	0,097	0,315	1,000**	0,044	.399*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,019	0,632	0,347	0,971	0,387	0,028	0,610	0,090		0,818	0,019	0,632	0,347	0,971	0,387	0,028	0,610	0,090	0,000	0,818	0,029
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	<i>Pearson Correlation</i>	0,282	0,053	0,103	0,340	0,180	-0,045	.368*	.401*	0,044	1	0,282	0,053	0,103	0,340	0,180	-0,045	.368*	.401*	0,044	1,000**	.410*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,131	0,779	0,587	0,066	0,340	0,814	0,045	0,028	0,818		0,131	0,779	0,587	0,066	0,340	0,814	0,045	0,028	0,818	0,000	0,024
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	<i>Pearson Correlation</i>	1,000**	0,170	.521**	0,189	0,206	0,059	0,248	.524**	.427*	0,282	1	0,170	.521**	0,189	0,206	0,059	0,248	.524**	.427*	0,282	.584**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,369	0,003	0,317	0,274	0,757	0,187	0,003	0,019	0,131		0,369	0,003	0,317	0,274	0,757	0,187	0,003	0,019	0,131	0,001
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.12	<i>Pearson Correlation</i>	0,170	1,000**	.527**	.462*	0,311	0,315	0,245	0,206	-0,091	0,053	0,170	1	.527**	.462*	0,311	0,315	0,245	0,206	-0,091	0,053	.619**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,369	0,000	0,003	0,010	0,095	0,090	0,192	0,276	0,632	0,779	0,369		0,003	0,010	0,095	0,090	0,192	0,276	0,632	0,779	0,000
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.13	<i>Pearson Correlation</i>	.521**	.527**	1,000**	0,350	.435*	.390*	0,327	0,313	0,178	0,103	.521**	.527**	1	0,350	.435*	.390*	0,327	0,313	0,178	0,103	.771**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,003	0,003	0,000	0,058	0,016	0,033	0,078	0,093	0,347	0,587	0,003	0,003		0,058	0,016	0,033	0,078	0,093	0,347	0,587	0,000
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.14	<i>Pearson Correlation</i>	0,189	.462*	0,350	1,000**	0,299	0,029	.389*	0,244	-0,007	0,340	0,189	.462*	0,350	1	0,299	0,029	.389*	0,244	-0,007	0,340	.568**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,317	0,010	0,058	0,000	0,108	0,880	0,034	0,193	0,971	0,066	0,317	0,010	0,058		0,108	0,880	0,034	0,193	0,971	0,066	0,001
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.15	<i>Pearson Correlation</i>	0,206	0,311	.435*	0,299	1,000**	0,354	0,228	0,268	0,164	0,180	0,206	0,311	.435*	0,299	1	0,354	0,228	0,268	0,164	0,180	.632**

2. Output Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X2)

<i>Correlations</i>												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2 Total
X2.1	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,048	.421*	-0,021	0,177	1.000**	0,048	.421*	-0,021	0,177	.505**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,802	0,021	0,913	0,350	0,000	0,802	0,021	0,913	0,350	0,004
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	<i>Pearson Correlation</i>	0,048	1	0,063	.586**	0,334	0,048	1.000**	0,063	.586**	0,334	.632**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,802		0,739	0,001	0,071	0,802	0,000	0,739	0,001	0,071	0,000
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	<i>Pearson Correlation</i>	.421*	0,063	1	0,137	.391*	.421*	0,063	1.000**	0,137	.391*	.688**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,021	0,739		0,469	0,033	0,021	0,739	0,000	0,469	0,033	0,000
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	<i>Pearson Correlation</i>	-0,021	.586**	0,137	1	0,164	-0,021	.586**	0,137	1.000**	0,164	.595**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,913	0,001	0,469		0,386	0,913	0,001	0,469	0,000	0,386	0,001
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	<i>Pearson Correlation</i>	0,177	0,334	.391*	0,164	1	0,177	0,334	.391*	0,164	1.000**	.672**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,350	0,071	0,033	0,386		0,350	0,071	0,033	0,386	0,000	0,000
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	<i>Pearson Correlation</i>	1.000**	0,048	.421*	-0,021	0,177	1	0,048	.421*	-0,021	0,177	.505**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,802	0,021	0,913	0,350		0,802	0,021	0,913	0,350	0,004
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	<i>Pearson Correlation</i>	0,048	1.000**	0,063	.586**	0,334	0,048	1	0,063	.586**	0,334	.632**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,802	0,000	0,739	0,001	0,071	0,802		0,739	0,001	0,071	0,000
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	<i>Pearson Correlation</i>	.421*	0,063	1.000**	0,137	.391*	.421*	0,063	1	0,137	.391*	.688**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,021	0,739	0,000	0,469	0,033	0,021	0,739		0,469	0,033	0,000

Lampiran 13. Output Hasil Uji Instrumen Reliabilitas

1. Variabel Penggunaan Media Audio Visual (X1)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,889	20

2. Variabel Motivasi Belajar (X2)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,822	10

Lampiran 14. Daftar Responden Studi Pendahuluan

No	Kode Responden	Nama Siswa	Kelas
1	R1	Adelia Prانيتis	VIII A
2	R2	Andika Aji Fahrezi	VIII A
3	R3	Atikah Yustari	VIII A
4	R4	Denis Rizky Oktavian	VIII A
5	R5	Dini Yuliani Putri	VIII A
6	R6	Eka Kirana	VIII A
7	R7	Evi Aulia Zahra	VIII A
8	R8	Fina Maulidan Nabawiyah	VIII A
9	R9	Hammam Rasyaad	VIII A
10	R10	Khafid Rizki Milandari	VIII A
11	R11	Laurencia Gladys Fanessa	VIII A
12	R12	Mediyan Erwin Setiyawan	VIII A
13	R13	Monika Novi Latipah	VIII A
14	R14	Nur Novita Sari	VIII A
15	R15	Rasya Desta Aji	VIII A
16	R16	Sekar Hanum Maydina	VIII A
17	R17	Suci Versalina Ramadani	VIII A
18	R18	Tiya Suciani	VIII A
19	R19	Wildan Jagad Satria	VIII A
20	R20	Wilda Dwi Rosella	VIII A
21	R21	Adyatma Bima Abhinaya	VIII B
22	R22	Ahmad Rodhin Bahtiar	VIII B
23	R23	Arthamita Nurdiani	VIII B
24	R24	Arumi Pinasti	VIII B
25	R25	Cantika Durani	VIII B
26	R26	Desi Sofiyanti	VIII B
27	R27	Dhika Faiz Sya'bana	VIII B
28	R28	Dwi Sofian Mardiansyah	VIII B
29	R29	Lusi Haryanti	VIII B
30	R30	Miftahul Janah	VIII B
31	R31	M.Reza Maulana	VIII B
32	R32	Naeila Putri	VIII B
33	R33	Najwa Kamilah	VIII B
34	R34	Rosi Yatim	VIII B
35	R35	Siti Harti	VIII B
36	R36	Sofia Risa	VIII B
37	R37	Tri Ayu	VIII B
38	R38	Ulfiyanah	VIII B
39	R39	Wasyatus Sarifa	VIII B
40	R40	Zazkia Ariani	VIII B
41	R41	Aini Nur	VIII C
42	R42	Bisma Agsan	VIII C

No	Kode Responden	Nama Siswa	Kelas
43	R43	Ditha Amelia	VIII C
44	R44	Gendhis Rizki	VIII C
45	R45	Khoiratun Nisa	VIII C
46	R46	Lintang Phalosa	VIII C
47	R47	Larissa Kaulika	VIII C
48	R48	Meiyani Lestari	VIII C
49	R49	Melda Rudiyani	VIII C
50	R50	M.Aszar al Risky	VIII C
51	R51	M.Riki Saefudin	VIII C
52	R52	Miladina	VIII C
53	R53	Nahla Adila	VIII C
54	R54	Putri Khumaeroh	VIII C
55	R55	Putri Rizky	VIII C
56	R56	Rani Yulianti	VIII C
57	R57	Rifdah Fatin	VIII C
58	R58	Suryaning	VIII C
59	R59	Syifa Tanjung	VIII C
60	R60	Wahyuningsih	VIII C
61	R61	Ahmad Jesen	VIII D
62	R62	Aminati Savira	VIII D
63	R63	Annisatul Khoirun Nisa	VIII D
64	R64	Arroyyan Pristiandaru	VIII D
65	R65	Atin Meisari	VIII D
66	R66	Dafina Nesya	VIII D
67	R67	Ghalin Pratama	VIII D
68	R68	Ghina Auliya	VIII D
69	R69	Hafith Nur	VIII D
70	R70	Ina Khoerunisah	VIII D
71	R71	Muhammad Kirom	VIII D
72	R72	Novelin Trilexani	VIII D
73	R73	Okky Glenis	VIII D
74	R74	Rizqy Dhani	VIII D
75	R75	Silviana Septi	VIII D
76	R76	Thamil Farrelia	VIII D
77	R77	Ulfa Ni'matul	VIII D
78	R78	Vikri Yanuar	VIII D
79	R79	Wahyu Rizki	VIII D
80	R80	Windah Septiyani	VIII D
81	R81	Anas Tasya	VIII E
82	R82	Bagas Dhika	VIII E
83	R83	Cha Cha Putri	VIII E
84	R84	Deas Aland	VIII E
85	R85	Dewi Juliana	VIII E
86	R86	Dwi Afif	VIII E

No	Kode Responden	Nama Siswa	Kelas
87	R87	Dwi Aulia	VIII E
88	R88	Fahri Widian	VIII E
89	R89	Fanisah Amiliyah	VIII E
90	R90	Khafidhta	VIII E
91	R91	Kiki Ristiawan	VIII E
92	R92	Muhammad Luthfi	VIII E
93	R93	Muhammad Zidan	VIII E
94	R94	Putri Dias	VIII E
95	R95	Risma Almairah	VIII E
96	R96	Sabar Pujiono	VIII E
97	R97	Tivani Putri	VIII E
98	R98	Wahyu Agung	VIII E
99	R99	Yuka Ainur	VIII E
100	R100	Zaskia Meifira	VIII E
101	R101	Abu Fadhil	VIII F
102	R102	Aqilah Nisa	VIII F
103	R103	Della Aurel	VIII F
104	R104	Devi Amalia	VIII F
105	R105	Dian Savitri	VIII F
106	R106	Dita Afrilliasari	VIII F
107	R107	Elmira Dwi	VIII F
108	R108	Faeyza Destadji	VIII F
109	R109	Halim Sami	VIII F
110	R110	Maulana Adnan	VIII F
111	R111	Maynaia Rustmalinda	VIII F
112	R112	Nazmi Augosta	VIII F
113	R113	Naufal Ariq	VIII F
114	R114	Nuzulul Aura	VIII F
115	R115	Putri Andriyani	VIII F
116	R116	Radian Dwi	VIII F
117	R117	Raihannasywa Ayu	VIII F
118	R118	Rizky Langit	VIII F
119	R119	Shinta Amalia	VIII F
120	R120	Yumaeni Khamdan	VIII F
121	R121	Anjeli Prily	VIII G
122	R122	Arfa Arumi	VIII G
123	R123	Askalila Minhatul	VIII G
124	R124	Azza Fatimah	VIII G
125	R125	Bagas Kuzacky	VIII G
126	R126	Cahaya Agsa	VIII G
127	R127	Desto Khairul	VIII G
128	R128	Duwiki Rangga	VIII G
129	R129	Hamka Hamzah	VIII G
130	R130	Ibrahim Ardiansyah	VIII G

No	Kode Responden	Nama Siswa	Kelas
131	R131	Marsandya Putri	VIII G
132	R132	Mochamad Dzikri	VIII G
133	R133	Radina Aulia	VIII G
134	R134	Restu Arsiyani	VIII G
135	R135	Sunny Priya	VIII G
136	R136	Tenry Dzilian	VIII G
137	R137	Tyas Karisma	VIII G
138	R138	Wulan Sasi	VIII G
139	R139	Zidni Atha	VIII G
140	R140	Alisa Tris	VIII H
141	R141	Amelia Amanda	VIII H
142	R142	Andhes Danuwarta	VIII H
143	R143	Aprilita Dwi	VIII H
144	R144	Arju Falakhal	VIII H
145	R145	Aura Az Zahra	VIII H
146	R146	Farah Khoinnurul	VIII H
147	R147	Firoos Aqil	VIII H
148	R148	Gendis Ayu	VIII H
149	R149	Hafidz Rafi	VIII H
150	R150	Kirana Ayudya	VIII H
151	R151	Lilyana Ranti	VIII H
152	R152	Muhamad Dedzul	VIII H
153	R153	Muhamad Fadhil	VIII H
154	R154	Muhammad Rimbun	VIII H
155	R155	Muhammad Fais	VIII H
156	R156	Raisha Adelia	VIII H
157	R157	Salsa Billa	VIII H
158	R158	Yuniar Saras	VIII H

Lampiran 15. Tabulasi Data Penelitian

1. Tabulasi Data Variabel Penggunaan Media Audio Visual (X1)

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Penggunaan Media Audio Visual (X1)																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
R1	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	84
R2	5	5	4	5	4	2	4	4	3	5	5	5	4	5	4	2	4	4	3	5	82
R3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	82
R4	4	5	5	5	4	2	4	5	3	5	4	5	5	5	4	2	4	5	3	5	84
R5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	88
R6	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	72
R7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R8	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	80
R9	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	86
R10	3	5	4	5	4	3	3	2	3	3	3	5	4	5	4	3	3	2	3	3	70
R11	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	88
R12	5	5	5	5	3	1	4	5	4	5	5	5	5	5	3	1	4	5	4	5	84
R13	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	84
R14	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	94
R15	5	3	5	3	3	4	3	3	4	3	5	3	5	3	3	4	3	3	4	3	72
R16	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	62
R17	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	80
R18	5	3	5	5	5	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4	5	4	84
R19	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	72
R20	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	94
R21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R22	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	64
R23	5	5	4	5	3	4	2	5	5	4	5	5	4	5	3	4	2	5	5	4	84

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Penggunaan Media Audio Visual (X1)																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
R24	5	2	4	3	4	2	4	5	4	5	5	2	4	3	4	2	4	5	4	5	76
R25	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	82
R26	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	68
R27	3	2	1	5	3	2	3	3	4	5	3	2	1	5	3	2	3	3	4	5	62
R28	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	74
R29	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	84
R30	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	84
R31	5	2	4	4	3	1	4	4	4	4	5	2	4	4	3	1	4	4	4	4	70
R32	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	96
R33	4	4	5	3	4	3	2	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	4	4	74
R34	4	2	5	5	4	1	4	4	4	3	4	2	5	5	4	1	4	4	4	3	72
R35	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	82
R36	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	86
R37	5	5	3	5	3	1	4	3	4	5	5	5	3	5	3	1	4	3	4	5	76
R38	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	78
R39	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	82
R40	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	82
R41	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	84
R42	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	88
R43	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	62
R44	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	90
R45	4	5	4	5	1	1	3	3	2	5	4	5	4	5	1	1	3	3	2	5	66
R46	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	86
R47	5	3	5	5	5	1	5	5	5	3	5	3	5	5	5	1	5	5	5	3	84
R48	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	88
R49	4	3	5	5	3	3	4	5	3	5	4	3	5	5	3	3	4	5	3	5	80
R50	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	90

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Penggunaan Media Audio Visual (X1)																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
R51	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	96
R52	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	84
R53	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	90
R54	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	94
R55	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	80
R56	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	70
R57	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	88
R58	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	88
R59	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	92
R60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	76
R61	5	5	5	5	5	1	3	3	3	3	5	5	5	5	5	1	3	3	3	3	76
R62	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	90
R63	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	74
R64	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	90
R65	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	88
R66	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	96
R67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
R68	3	4	5	5	3	2	5	5	3	5	3	4	5	5	3	2	5	5	3	5	80
R69	4	5	3	5	3	1	5	5	3	5	4	5	3	5	3	1	5	5	3	5	78
R70	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	96
R71	3	2	5	5	5	1	5	5	5	2	3	2	5	5	5	1	5	5	5	2	76
R72	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	90
R73	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	76
R74	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	90
R75	5	4	5	2	3	2	4	4	4	4	5	4	5	2	3	2	4	4	4	4	74
R76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R77	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	78

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Penggunaan Media Audio Visual (X1)																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
R78	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	96
R79	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	92
R80	4	5	5	5	3	2	3	5	4	3	4	5	5	5	3	2	3	5	4	3	78
R81	5	5	5	5	1	1	5	5	4	4	5	5	5	5	1	1	5	5	4	4	80
R82	4	3	5	5	4	4	4	5	3	3	4	3	5	5	4	4	4	5	3	3	80
R83	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3	76
R84	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	82
R85	5	1	5	5	3	1	3	5	3	5	5	1	5	5	3	1	3	5	3	5	72
R86	1	4	4	3	4	1	4	5	3	4	1	4	4	3	4	1	4	5	3	4	66
R87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	98
R88	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	94
R89	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	78
R90	5	5	5	5	3	1	5	5	5	2	5	5	5	5	3	1	5	5	5	2	82
R91	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	84
R92	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	90
R93	2	5	5	4	4	4	3	4	4	4	2	5	5	4	4	4	3	4	4	4	78
R94	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96
R95	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	82
R96	5	5	5	5	3	1	4	5	5	5	5	5	5	5	3	1	4	5	5	5	86
R97	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	96
R98	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	92
R99	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	86
R100	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	78
R101	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	92
R102	5	5	3	5	3	4	4	4	3	3	5	5	3	5	3	4	4	4	3	3	78
R103	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
R104	4	5	3	3	5	5	3	4	5	4	4	5	3	3	5	5	3	4	5	4	82

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Penggunaan Media Audio Visual (X1)																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
R105	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	96
R106	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	84
R107	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	88
R108	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	30
R109	4	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	5	5	3	4	4	3	84
R110	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	90
R111	3	5	4	2	4	4	4	3	2	4	3	5	4	2	4	4	4	3	2	4	70
R112	3	5	4	4	3	4	3	4	1	3	3	5	4	4	3	4	3	4	1	3	68
R113	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
R114	3	2	5	2	2	1	2	1	4	2	3	2	5	2	2	1	2	1	4	2	48
R115	3	3	5	5	4	4	4	3	1	4	3	3	5	5	4	4	4	3	1	4	72
R116	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	90
R117	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	84
R118	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	90
R119	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	80
R120	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	82
R121	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	88
R122	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	72
R123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R124	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	80
R125	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	86
R126	3	5	4	5	4	3	3	2	3	3	3	5	4	5	4	3	3	2	3	3	70
R127	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	88
R128	5	5	5	5	3	1	4	5	4	5	5	5	5	5	3	1	4	5	4	5	84
R129	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	84
R130	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	94
R131	5	3	5	3	3	4	3	3	4	3	5	3	5	3	3	4	3	3	4	3	72

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Penggunaan Media Audio Visual (X1)																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
R132	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	62
R133	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	80
R134	5	3	5	5	5	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4	5	4	84
R135	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	72
R136	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	94
R137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R138	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	64
R139	5	5	4	5	3	4	2	5	5	4	5	5	4	5	3	4	2	5	5	4	84
R140	5	2	4	3	4	2	4	5	4	5	5	2	4	3	4	2	4	5	4	5	76
R141	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	82
R142	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	68
R143	3	2	1	5	3	2	3	3	4	5	3	2	1	5	3	2	3	3	4	5	62
R144	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	74
R145	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	84
R146	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	84
R147	5	2	4	4	3	1	4	4	4	4	5	2	4	4	3	1	4	4	4	4	70
R148	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	96
R149	4	4	5	3	4	3	2	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	4	4	74
R150	4	2	5	5	4	1	4	4	4	3	4	2	5	5	4	1	4	4	4	3	72
R151	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	82
R152	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	86
R153	5	5	3	5	3	1	4	3	4	5	5	5	3	5	3	1	4	3	4	5	76
R154	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	78
R155	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	82
R156	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	82
R157	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	84
R158	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	88

2. Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar (X2)

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Motivasi Belajar (X2)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
R1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	84
R2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	82
R3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	82
R4	2	5	3	4	5	2	5	3	4	5	84
R5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	88
R6	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	72
R7	2	5	2	5	3	2	5	2	5	3	100
R8	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	80
R9	3	5	1	4	5	3	5	1	4	5	86
R10	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	70
R11	3	4	3	3	5	3	4	3	3	5	88
R12	3	5	2	4	3	3	5	2	4	3	84
R13	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	84
R14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
R15	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	72
R16	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	62
R17	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	80
R18	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	84
R19	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	72
R20	3	3	3	2	5	3	3	3	2	5	94
R21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R22	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	64
R23	2	4	1	5	2	2	4	1	5	2	84
R24	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	76
R25	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	82

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Motivasi Belajar (X2)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
R26	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
R27	2	4	1	4	5	2	4	1	4	5	62
R28	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	74
R29	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	84
R30	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	84
R31	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	70
R32	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	96
R33	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	74
R34	2	5	2	3	4	2	5	2	3	4	72
R35	3	2	5	3	4	3	2	5	3	4	82
R36	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	86
R37	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	76
R38	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	78
R39	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	82
R40	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	82
R41	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	84
R42	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	88
R43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
R44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	90
R45	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	66
R46	2	3	2	4	4	2	3	2	4	4	86
R47	1	5	1	5	5	1	5	1	5	5	84
R48	1	1	2	5	2	1	1	2	5	2	88
R49	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	80
R50	2	5	3	4	4	2	5	3	4	4	90
R51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
R52	4	5	2	4	4	4	5	2	4	4	84

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Motivasi Belajar (X2)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
R53	2	5	2	4	5	2	5	2	4	5	90
R54	3	5	4	5	3	3	5	4	5	3	94
R55	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	80
R56	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	70
R57	1	5	4	5	5	1	5	4	5	5	88
R58	2	1	3	4	4	2	1	3	4	4	88
R59	3	4	2	5	5	3	4	2	5	5	92
R60	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	76
R61	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	76
R62	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	90
R63	3	5	3	1	3	3	5	3	1	3	74
R64	1	5	2	3	3	1	5	2	3	3	90
R65	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	88
R66	1	5	1	5	3	1	5	1	5	3	96
R67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
R68	2	5	3	5	5	2	5	3	5	5	80
R69	1	5	3	4	5	1	5	3	4	5	78
R70	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	96
R71	1	5	3	5	5	1	5	3	5	5	76
R72	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	90
R73	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	76
R74	1	5	3	5	5	1	5	3	5	5	90
R75	1	4	3	4	2	1	4	3	4	2	74
R76	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	100
R77	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	78
R78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
R79	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	92

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Motivasi Belajar (X2)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
R80	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	78
R81	2	5	3	5	5	2	5	3	5	5	80
R82	4	5	3	3	5	4	5	3	3	5	80
R83	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	76
R84	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	82
R85	1	1	5	4	2	1	1	5	4	2	72
R86	1	5	5	4	4	1	5	5	4	4	66
R87	5	2	5	5	4	5	2	5	5	4	98
R88	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	94
R89	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	78
R90	1	5	1	5	5	1	5	1	5	5	82
R91	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	84
R92	4	2	4	2	5	4	2	4	2	5	90
R93	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	78
R94	2	5	3	5	4	2	5	3	5	4	96
R95	1	4	2	4	3	1	4	2	4	3	82
R96	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	86
R97	1	5	2	5	3	1	5	2	5	3	96
R98	2	4	5	4	4	2	4	5	4	4	92
R99	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	86
R100	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	78
R101	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	92
R102	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	78
R103	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	82
R104	3	4	4	3	5	3	4	4	3	5	82
R105	2	5	2	4	4	2	5	2	4	4	96
R106	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	84

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Motivasi Belajar (X2)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
R107	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	88
R108	2	3	1	4	4	2	3	1	4	4	30
R109	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	84
R110	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	90
R111	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	70
R112	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	68
R113	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	82
R114	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	48
R115	3	4	2	1	4	3	4	2	1	4	72
R116	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	90
R117	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	84
R118	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	90
R119	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	80
R120	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	82
R121	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	88
R122	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	72
R123	2	5	2	5	3	2	5	2	5	3	100
R124	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	80
R125	3	5	1	4	5	3	5	1	4	5	86
R126	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	70
R127	3	4	3	3	5	3	4	3	3	5	88
R128	3	5	2	4	3	3	5	2	4	3	84
R129	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	84
R130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
R131	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	72
R132	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	62
R133	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	80

Kode Responden	No Pertanyaan Untuk Motivasi Belajar (X2)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
R134	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	84
R135	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	72
R136	3	3	3	2	5	3	3	3	2	5	94
R137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R138	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	64
R139	2	4	1	5	2	2	4	1	5	2	84
R140	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	76
R141	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	82
R142	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
R143	2	4	1	4	5	2	4	1	4	5	62
R144	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	74
R145	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	84
R146	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	84
R147	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	70
R148	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	96
R149	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	74
R150	2	5	2	3	4	2	5	2	3	4	72
R151	3	2	5	3	4	3	2	5	3	4	82
R152	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	86
R153	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	76
R154	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	78
R155	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	82
R156	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	82
R157	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	84
R158	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	88

3. Tabulasi Data Variabel Hasil Belajar (Y)

Kode Responden	Pre-Test	Post-Test
R1	70	74
R2	66	71
R3	57	63
R4	65	71
R5	68	74
R6	50	57
R7	77	83
R8	62	69
R9	75	80
R10	62	66
R11	65	71
R12	60	66
R13	83	89
R14	96	100
R15	65	71
R16	62	69
R17	56	60
R18	63	69
R19	67	74
R20	74	80
R21	93	100
R22	66	71
R23	65	71
R24	51	57
R25	60	66
R26	60	66
R27	56	63
R28	67	74
R29	65	69
R30	66	71
R31	50	57
R32	58	63
R33	53	60
R34	70	77
R35	79	86
R36	79	83
R37	47	54
R38	60	66
R39	65	69
R40	50	54
R41	74	80
R42	73	80
R43	66	71
R44	74	80

Kode Responden	Pre-Test	Post-Test
R45	47	51
R46	48	54
R47	58	63
R48	60	66
R49	64	71
R50	73	77
R51	83	89
R52	78	83
R53	59	66
R54	55	60
R55	53	60
R56	59	66
R57	70	77
R58	63	69
R59	67	74
R60	61	66
R61	58	63
R62	59	66
R63	62	66
R64	50	54
R65	75	80
R66	70	77
R67	73	80
R68	73	80
R69	56	60
R70	88	94
R71	67	71
R72	80	86
R73	78	83
R74	58	63
R75	62	69
R76	65	69
R77	54	60
R78	91	97
R79	64	69
R80	52	57
R81	81	86
R82	68	74
R83	60	66
R84	63	69
R85	67	74
R86	51	57
R87	76	80
R88	43	49
R89	59	66

Kode Responden	Pre-Test	Post-Test
R90	60	66
R91	42	46
R92	67	71
R93	57	63
R94	79	83
R95	56	60
R96	79	83
R97	60	66
R98	76	80
R99	93	97
R100	69	74
R101	90	94
R102	66	71
R103	69	74
R104	67	74
R105	69	74
R106	70	74
R107	74	80
R108	42	49
R109	75	80
R110	74	80
R111	45	51
R112	55	60
R113	68	74
R114	60	66
R115	66	71
R116	62	66
R117	41	46
R118	81	86
R119	70	77
R120	68	74
R121	68	74
R122	66	71
R123	59	63
R124	67	71
R125	70	74
R126	53	57
R127	76	83
R128	63	69
R129	75	80
R130	62	66
R131	66	71
R132	59	66
R133	85	89
R134	95	100

Kode Responden	Pre-Test	Post-Test
R135	64	71
R136	62	69
R137	54	60
R138	62	69
R139	70	74
R140	74	80
R141	93	100
R142	64	71
R143	64	71
R144	52	57
R145	60	66
R146	59	66
R147	59	63
R148	69	74
R149	64	69
R150	67	71
R151	53	57
R152	59	63
R153	56	60
R154	72	77
R155	82	86
R156	76	83
R157	48	54
R158	61	66

Lampiran 16. Output Hasil Analisis Deskriptif Statistik

1. Hasil Output Uji Analisis Deskriptif Statistik

<i>Descriptive Statistics</i>								
	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
Penggunaan Media Audio Visual (X1)	158	70	30	100	12900	81,65	10,267	105,402
Motivasi Belajar (X2)	158	30	20	50	5488	34,73	6,029	36,349
Hasil Belajar (Y)	158	54	46	100	11223	71,03	11,031	121,674
<i>Valid N (listwise)</i>	158							

2. Variabel Penggunaan Media Audio Visual (X1)

Kode Pertanyaan	Kriteria Jawaban Responden					Total
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
P1	67	65	23	2	1	158
P2	80	43	24	10	1	158
P3	97	42	10	6	3	158
P4	93	43	18	3	1	158
P5	46	52	52	5	3	158
P6	29	50	32	27	20	158
P7	40	74	38	6	0	158
P8	68	72	14	2	2	158
P9	50	85	18	3	2	158
P10	51	79	23	3	2	158
P11	67	65	23	2	1	158
P12	80	43	24	10	1	158
P13	97	42	10	6	3	158
P14	93	43	18	3	1	158
P15	46	52	52	5	3	158
P16	29	50	32	27	20	158
P17	40	74	38	6	0	158
P18	68	72	14	2	2	158
P19	50	85	18	3	2	158
P20	51	79	23	3	2	158
Rata-Rata	62,1	60,5	25,2	6,7	3,5	
Persentase	39%	38%	16%	4%	2%	100%

3. Variabel Motivasi Belajar (X2)

Kode Pertanyaan	Kriteria Jawaban Responden					Total
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
P1	13	35	59	37	14	158
P2	50	54	39	11	4	158
P3	21	40	52	33	12	158
P4	34	56	48	18	2	158
P5	42	46	57	12	1	158
P6	13	35	59	37	14	158
P7	50	54	39	11	4	158
P8	21	40	52	33	12	158
P9	34	56	48	18	2	158
P10	42	46	57	12	1	158
Rata-Rata	32	46,2	51	22,2	6,6	158
Persentase	20%	29%	32%	14%	4%	100%

4. Variabel Hasil Belajar (Y)

Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
90-100	8	5,06%	Sangat Tinggi	71,031
79-89	31	19,62%	Tinggi	
68-78	58	36,71%	Cukup Tinggi	
57-67	50	31,65%	Rendah	
46-56	11	6,96%	Sangat Rendah	
Jumlah	158	100%		

Lampiran 17. Output Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Output Hasil Pengujian Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		158
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	9,83571093
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,067
	<i>Positive</i>	0,047
	<i>Negative</i>	-0,067
<i>Test Statistic</i>		0,067
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.077 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

2. Output Hasil Pengujian Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>			
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	Penggunaan Media Audio Visual (X1)	0,770	1,298
	Motivasi Belajar (X2)	0,770	1,298
<i>a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)</i>			

3. Output Hasil Pengujian Heterokedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	330,580	496,292		0,666	0,506
	Penggunaan Media Audio Visual (X1)	-3,031	8,470	-0,224	-0,358	0,721
	Motivasi Belajar (X2)	-13,882	18,967	-0,603	-0,732	0,465
	X1X1	0,005	0,067	0,062	0,082	0,935
	X2X2	0,125	0,286	0,394	0,436	0,664
	X1X2	0,106	0,299	0,565	0,354	0,724
<i>a. Dependent Variable: U2i</i>						

4. Output Hasil Pengujian Linieritas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar (Y) * Penggunaan Media Audio Visual (X1)	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	4077,822	21	194,182	1,758	,029
		<i>Linearity</i>	2348,293	1	2348,293	21,256	,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	1729,528	20	86,476	0,783	,730
	<i>Within Groups</i>		3153,719	15025,020	136	110,478	
	<i>Total</i>		10841,849	19102,842	157		
Hasil Belajar (Y) * Motivasi Belajar (X2)	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	4565,109	15	304,341	2,973	,000
		<i>Linearity</i>	3359,089	1	3359,089	32,811	,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	1206,020	14	86,144	0,841	,623
	<i>Within Groups</i>		3153,719	14537,733	142	102,378	
	<i>Total</i>		10841,849	19102,842	157		

Lampiran 18. Output Hasil Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>			
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
1	(Constant)	33,258	6,571
	Penggunaan Media Audio Visual (X1)	0,209	0,088
	Motivasi Belajar (X2)	0,597	0,149
a. <i>Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)</i>			

Lampiran 19. Output Hasil Pengujian Hipotesis

1. Output Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	
1	<i>Regression</i>	3914,472	2	1957,236	19,974	.000 ^b
	<i>Residual</i>	15188,370	155	97,989		
	<i>Total</i>	19102,842	157			
a. <i>Dependent Variable:</i> Hasil Belajar (Y)						
b. <i>Predictors:</i> (Constant), Motivasi Belajar (X2), Penggunaan Media Audio Visual (X1)						

2. Output Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

Coefficients^a						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	33,25	6,571		5,062	0,000
	Penggunaan Media Audio Visual (X1)	0,209	0,088	0,194	2,381	0,018
	Motivasi Belajar (X2)	0,597	0,149	0,326	3,998	0,000
a. <i>Dependent Variable:</i> Hasil Belajar (Y)						

3. Output Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Secara Simultan (Uji R²)

Model Summary^b				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.453 ^a	0,205	0,195	9,899
a. <i>Predictors:</i> (Constant), Motivasi Belajar (X2), Penggunaan Media Audio Visual (X1)				
b. <i>Dependent Variable:</i> Hasil Belajar (Y)				

Lampiran 20. Dokumentasi

1. SMP Negeri 7 Pemalang



2. Wawancara dengan Bapak Mukhsinin, S.Ag., M.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti



3. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti



4. Saat pengisian angket kelas VIII B



5. Saat pengisian angket kelas VIII D



Lampiran 21. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama : Asih Khamidah
 Tempat Tgl Lahir : Pemalang, 2 Agustus 1974
 Alamat : Jalan Pancasakti, RT 04 RW 05, Bantarbolang, Pemalang,
 Jawa Tengah
 Telpon/WA : 089666220297
 E-mail : asihkhamidah@gmail.com
 Pendidikan :

S1	: Pendidikan Agama Islam IAIN Semarang	Tahun lulus 2000
SLTA	: MAN Pemalang	Tahun lulus 1994
SMP	: MTs Negeri Pemalang	Tahun lulus 1991
SD	: SD Negeri Wanarejan 03	Tahun lulus 1988

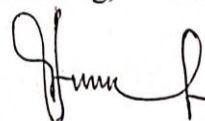
Pengalaman Kerja : Tahun 2000 s.d 2009 mengajar PAI sebagai GTT di SMP PGRI 8 Taman, Tahun 2009 diangkat PNS mengajar di SMP Negeri 7 Pemalang hingga sekarang.

Karya Ilmiah :

Skripsi : Studi Korelasi Antara Keaktifan Ibadah Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Remaja Terhadap Orang Tua di Desa Wanarejan, Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Artikel ICIS : *Improving Learning Outcomes of Islamic Religious Education and Good Character for Compulsory Fasting and Sunnah Fasting with Cooperative Learning with Jigsaw Techniques.*

Pemalang, 24 Juni 2023



Asih Khamidah

NIM: 5221018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ASIH KHAMIDAH
NIM : 5221018
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana
E-mail address : asihkhamidah@gmail.com
No. Hp : 089666220297

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PABP KELAS VIII SMP NEGERI 7 PEMALANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2023



ASIH KHAMIDAH

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.